



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN IPS
DI SDN GEBANG 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Putri Rahayu Setianingsih
NIM 140210204135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN IPS
DI SDN GEBANG 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan Mencapai gelar sarjana

oleh

**Putri Rahayu Setianingsih
NIM 140210204135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap ke jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Mohamad Suep Sugianto dan Ibu Triana, yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan di setiap langkahku.
2. guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan para jajaran dosen di Perguruan Tinggi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dengan penuh keikhlasan dan penuh kesabaran.
3. Almamater yang kubanggakan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari segala urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain; dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan Surat *Al Insyirah* ayat 6-8) *)



*) Kerajaan Saudi Arabia, 2001. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Madinah: Mujamma' Al Malik Fadh Li Thiba' at Al Mush-haf Asy-Syarif.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahayu Setianingsih

NIM : 140210204135

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 Mei 2018

Yang menyatakan,

Putri Rahayu Setianingsih

NIM 140210204135

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN IPS
DI SDN GEBANG 03 JEMBER**

Oleh

**Putri Rahayu Setianingsih
NIM 140210204135**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Mutrofin, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN IPS
DI SDN GEBANG 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Nama Mahasiswa : Putri Rahayu Setianingsih
NIM : 140210204135
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 17 Maret 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mutrofin, M.Pd
NIP. 19620831 198702 1 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP. 19580614 198702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 04 Mei 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mutrofin, M.Pd

NIP. 19620831 198702 1 001

Anggota I,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP. 19580614 198702 2 001

Anggota II,

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd

NIP. 19770915 200501 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember. Putri Rahayu Setianingsih; 140210204135; 2018; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembelajaran yang menarik dapat memberikan kesan positif bagi siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila seorang guru dapat memberikan pembelajaran dengan baik maka siswa tidak akan merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran. Akan tetapi, sebagian siswa mengeluh dengan metode pembelajaran konvensional karena kesulitan dalam menerima informasi hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Berdasarkan masalah ini, Guru harus memiliki metode pembelajaran yang bervariasi dengan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Metode pembelajaran STAD adalah metode pembelajaran yang membentuk siswa belajar berkelompok yang terdiri dari 4-6 siswa yang mempunyai kemampuan heterogen. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?”. Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018”.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-experimental* dengan pola *intact-group comparison*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gebang 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dengan subyek penelitian yaitu keseluruhan siswa kelas Va dan kelas Vb SDN Gebang 03 Jember yang berjumlah 60 siswa.

Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen = 83,80 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol = 78,00. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,681, nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 60 sebesar 2,000. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,681 > 2,000$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran STAD berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran STAD berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember, dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen = 83,80 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol = 78,00. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: 1) Bagi guru, diharapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan proses pembelajaran. 3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing sehingga dapat terselesaikan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Rahayu, M.Pd., selaku dosen penguji dan Ibu Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah SDN Gebang 03 Jember dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini;

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai tambahan amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, 26 April 2018

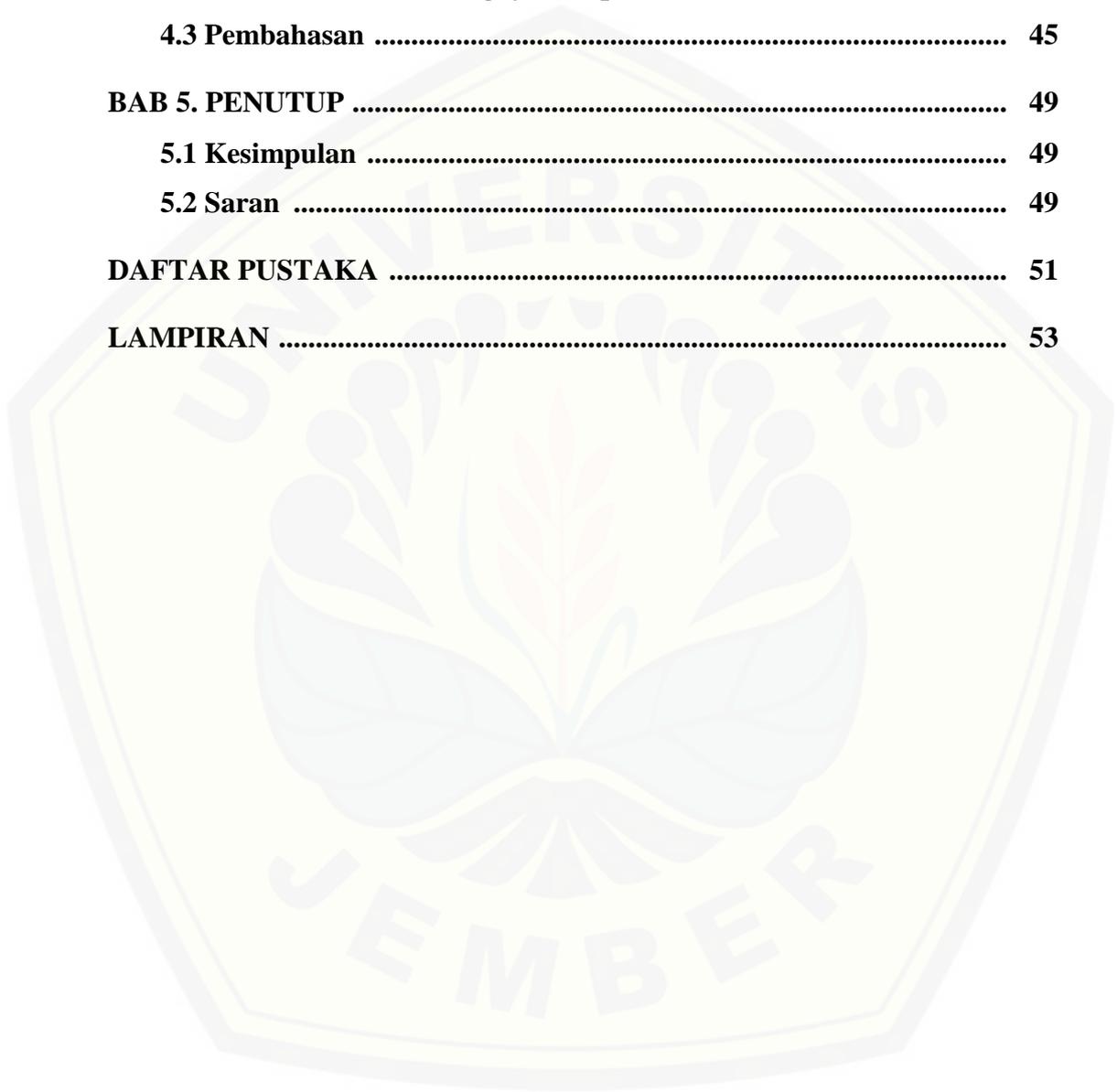
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran IPS	5
2.1.1 Pengertian IPS	5
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS	5

2.1.3 Ruang Lingkup IPS di SD	6
2.2 Metode Pembelajaran	6
2.3 Metode Pembelajaran Kooperatif	8
2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif	8
2.3.2 Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif	9
2.3.3 Unsur Penting Metode Pembelajaran Kooperatif	9
2.3.4 Tujuan Pembelajaran Kooperatif	10
2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Kooperatif	10
2.4 Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	11
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	11
2.4.2 Karakteristik Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	11
2.4.3 Langkah-langkah Pembelajaran tipe STAD	12
2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan Kooperatif tipe STAD	13
2.5 Skenario Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	14
2.6 Hasil Belajar	16
2.6.1 Pengertian Hasil Belajar	16
2.6.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
2.7 Penelitian Relevan	20
2.8 Kerangka Berfikir	22
2.9 Hipotesis	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	26
3.2 Subyek, Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Rencana Penelitian	29
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Langkah-langkah Penelitian	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	35
3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes	36
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	37
3.8.2 Uji Reliabilitas	38

3.9 Analisis Data	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Pelaksanaan Penelitian	41
4.2 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	42
4.3 Pembahasan	45
BAB 5. PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran	14
3.1 Desain Pembelajaran	27
3.2 Hasil Uji Homogenitas	28
3.3 Jadwal Penelitian	29
3.4 Uji Hasil Reliabilitas	38
3.5 Penafsiran Uji Reliabilitas.....	38
4.1 Pelaksanaan Penelitian	41
4.2 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian	43
4.3 Hasil Uji T <i>Test</i> Sampel Independen	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Hubungan antara Pengalaman Belajar dan Hasil Belajar	16
2.2 Diagram Interelasi antara Variabel dalam Teori Pembelajaran	
Deskriptif	20
2.3 Bagan Kerangka Berpikir	24
3.1 Pola <i>pre experimental</i> intact - group comparison	27
3.2 Bagan Alur Penelitian.....	34
3.3 Rumus Uji t Analisis Data	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	53
B. Pengumpulan Data	57
B.1 Pedoman Observasi	57
B.2 Pedoman Wawancara.....	57
B.3 Pedoman Tes.....	57
B.4 Pedoman Dokumentasi	57
C. Hasil Observasi.....	58
D. Pedoman Wawancara	60
D.1 Lembar Wawancara untuk Guru Kelas V A.....	60
D.2 Lembar Wawancara untuk Guru Kelas V B.....	61
D.3 Hasil Wawancara Kelas V A dan Kelas V B	62
E. Daftar Nama Siswa.....	64
E.1 Daftar Nama Siswa Kelas V A	64
E.2 Daftar Nama Siswa Kelas V B.....	65
F. Silabus Pembelajaran.....	66
F.1 Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen	66
F.2 Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol.....	74
G. RPP Kelas Eksperimen	79
G.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1	79
G.2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	83
G.3 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3.....	87
G.4 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 4.....	91
H. RPP Kelas Kontrol	95
H.1 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	95
H.2 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2	98
H.3 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 3	101

H.4 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 4	104
I. Materi Pembelajaran	107
J. Lembar Kerja Kelompok	117
J.1 Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 1	117
J.2 Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 2	119
J.3 Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 3	121
J.4 Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 4	123
K. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (<i>posttest</i>)	124
L. Soal Tes Hasil Belajar (<i>posttest</i>)	126
M. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (<i>posttest</i>)	133
N. Tabel Persiapan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes	135
O. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	139
P. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	140
Q. Daftar Nilai <i>Posttest</i>	141
Q.1 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	141
Q.2 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	142
R. Analisis Data SPSS	143
R.1 Analisis Data Uji Validitas	143
R.2 Analisis Data Uji Homogenitas	146
R.3 Analisis Data Uji T	147
R.4 Tabel Kritik Distribusi T	148
S. Hasil Lembar Kerja Kelompok	149
T. Hasil <i>Posttest</i>	151
U. Foto Kegiatan Penelitian	157
V. Surat Izin dan Keterangan Selesai Penelitian	159
W. Biodata Mahasiswa	161

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan dalam penelitian ini. Adapun pendahuluan yang akan dibahas, meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha dan keterampilan guru untuk memberikan sebuah informasi dan pengetahuan kepada peserta didik dengan mewujudkan suasana belajar yang aktif dan inovatif. Pendidikan juga berperan dalam menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, demokratis dan terbuka. Pendidikan sangatlah penting untuk membangun karakter bangsa yang lebih baik. Peningkatan taraf mutu pendidikan di Indonesia ditentukan oleh tenaga pendidik, semakin baik proses pembelajaran yang dikemas oleh guru maka semakin meningkat hasil belajar yang didapatkan.

Pendidikan terdiri dari beberapa jenjang. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan pertama untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas dengan menuntut ilmu selama 6 tahun. Pada sekolah dasar diajarkan berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan sosial seperti cara melakukan interaksi sosial, juga untuk mengetahui perkembangan kemajuan teknologi. Pentingnya pembelajaran IPS dibelajarkan di sekolah karena dalam sehari-hari setiap manusia selalu melakukan interaksi sosial baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang menuntut siswa untuk lebih banyak membaca agar dapat memahami konsep yang dipelajarinya. Guru juga harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi terhadap siswa agar suatu pembelajaran tidak membosankan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran IPS karena menurunnya minat siswa dalam membaca, keterbatasan buku merupakan penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS, terutama dalam sebuah pembelajaran guru terkesan monoton dalam

menyampaikan suatu materi dan pengetahuan yang siswa peroleh hanya berpusat pada guru sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam menerima pelajaran IPS.

Pembelajaran yang menarik memberikan kesan positif terhadap siswa yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila seorang guru dapat memberikan suatu pembelajaran dengan baik maka siswa tidak akan merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran. Sebagian siswa mengeluh dengan metode konvensional, siswa akan lebih lama menyerap informasi yang mereka tangkap hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa SD saat ini kurang memperhatikan apa yang telah di jelaskan oleh guru. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pembelajaran lebih berpusat pada guru daripada mengajak siswa ikut berperan aktif dalam suatu pembelajaran. Mengetahui hal ini, guru harus memiliki inovasi-inovasi baru dan kreativitas dalam mengelola sebuah pembelajaran di kelas dengan melibatkan siswa untuk ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang baik dan bervariasi. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu metode pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk melakukan kerja sama dengan membentuk kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2005:4). Metode pembelajaran kooperatif terbagi menjadi beberapa tipe pembelajaran antara lain metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Think-Talk-Write (TTW)*, *Think-Pair-Share (TPS)*, *Numbered Heads Together (NHT)*. Metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas Johns Hopkins. Metode pembelajaran STAD adalah metode pembelajaran yang membentuk siswa belajar secara berkelompok yang terdiri dari empat sampai lima siswa, setiap kelompok dipilih secara heterogen/merata artinya berbeda ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan akademiknya (Slavin, 2005:11). Langkah-langkah

yang dilakukan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu presentasi kelas, kerja kelompok, kemudian kuis yang dibagikan pada setiap siswa, peningkatan skor individu yang diperoleh dari setiap siswa dapat membantu nilai dalam kelompok sehingga di akhir pembelajaran kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan penghargaan (*reward*).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode STAD. Mutrofin (2018:203-209) menyatakan bahwa, “... *Therefore, scope of a method, generality of a method, precision of a method, power of a method, and consistency of a method should be scrutinized continuously. This study focused on power of a method (a continuum from low to high)*, artinya bahwa suatu metode pembelajaran memerlukan penelitian secara terus menerus, oleh sebab itu peneliti memilih metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk membuktikan bahwa suatu metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan informasi tentang metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam usaha pemilihan metode pembelajaran yang efektif.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran IPS.
3. Bagi Peneliti
 - a. Menentukan pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.
 - b. Sebagai bahan latihan untuk calon guru dengan merancang pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) agar lebih menarik.
4. Bagi Peneliti Lain
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang sama di sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: (1) pembelajaran IPS, (2) metode pembelajaran, (3) metode pembelajaran kooperatif, (4) *Student Teams Achievement Division* (STAD), (5) skenario pembelajaran, (6) hasil belajar, (7) kerangka berpikir, dan (8) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran IPS

2.1.1 Pengertian IPS

Menurut Zuraik dalam Susanto (2013:138) hakikat IPS adalah suatu harapan di mana pada setiap anggota masyarakat benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang penuh tanggung jawab untuk membina suatu masyarakat yang baik sehingga memiliki nilai-nilai sosial yang baik pula.

Pendidikan IPS menurut Banks (1985:3) dalam Susanto adalah *The social studies that part of the elementary and high school curriculum which has the primary responsibility for helping students to develop the knowledge, skill, attitude, and values needed to participate in the civic life of their local communities, the nation, and the world*, yang artinya pendidikan IPS merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam berpartisipasi di dalam masyarakat, negara, maupun dunia.

Zahroul, dkk (2011:5) mengemukakan bahwa IPS merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial antara lain: Sosiologi, Geografi, Sejarah, Ekonomi, Antropologi Budaya, Politik, Ekologi, dan Psikologi Sosial dan humaniora.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Munir (1997) dalam Susanto (2013:150), pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.

- 2) membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- 3) membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat.
- 4) membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Menurut Sumaatmaja (dalam Trianto, 2011:193), mata pelajaran IPS memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) mengembangkan potensi peserta didik untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat.
- 2) memiliki sikap mental yang positif dalam menerima saran atau masukan sebagai perbaikan diri.
- 3) memiliki keterampilan dan bijak dalam mengatasi masalah-masalah yang ada baik masalah pribadi maupun masalah yang terjadi dalam masyarakat.

2.1.3 Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar

Menurut Depdiknas (2006:176), ruang lingkup pelajaran IPS di SD sebagai berikut:

1. manusia, tempat dan lingkungan.
2. waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. sistem sosial dan budaya.
4. perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

2.2 Metode Pembelajaran

Menurut Reigeluth & Carr-Cheliman (dalam Suranto, 2015:136) metode pembelajaran (*Instructional method*) adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk memfasilitasi belajar dan perkembangan manusia. Istilah lain yang sering dipergunakan untuk sebagian maupun untuk seluruhnya dari konstruk ini mencakup strategi, teknik, taktik, dan pendekatan.

Menurut Bektiarso (2015:20) strategi(metode) pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara atau langkah umum guru untuk mengatur dan merencanakan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah global dengan melibatkan berbagai aspek dan komponen pembelajaran penting yang dipadukan secara sinergis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Hamiyah (2014:49) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fathurrohman dan Sobry (2010:15) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau alat yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru harus memiliki metode pembelajaran yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Mutrofin (2018:203) menyatakan bahwa:

Along with the descriptive theory of instruction, teaching methods must be linked with one of the componens of instructional condition, i.e the characteristics of students, because the understanding of the characteristics of students is the main thing to consider before choosing the teaching methods (Fry, Ketteridge & Marshall, 2014). This affects the effectiveness of learning process (Seels & Richey, 1994; Reiser & Dempsey, 2011), that has impact on the effectiveness of learning methods in order to achieve specific learning outcomes (Degeng, 2013).

Artinya bahwa dalam memilih sebuah metode pembelajaran hendaknya memperhatikan karakteristik siswa karena pemahaman karakteristik siswa tersebut akan mempengaruhi keefektifan suatu proses pembelajaran, ketetapan pemilihan suatu metode juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Subiyanto (dalam Susanto, 2013:154) faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih dan menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. metode harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran.

2. metode harus disesuaikan dengan bahan pengajaran. Metode pembelajaran digunakan sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru.
3. metode sebaiknya diadaptasikan dengan kemampuan siswa. Penyesuaian metode mengajar menyangkut pemilihan media yang digunakan.

2.3 Metode Pembelajaran Kooperatif

2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada teori belajar konstruktivisme dimana siswa harus mengembangkan sendiri pengetahuan dan informasi yang diperoleh, dalam pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator. Slavin (2005:4) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk melakukan kerja sama dengan membentuk kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Savage (1987:25) dalam Majid (2013:175) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan siswa untuk melakukan kerja sama dengan membentuk kelompok. Rusman (2014:202) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dimana dalam setiap kelompok terdiri dari empat sampai enam siswa secara heterogen.

Hamdayama (2014:64) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang mengkoordinasikan siswa menjadi beberapa kelompok kecil, antara empat sampai enam orang yang mempunyai perbedaan ras, suku, jenis kelamin, dan kemampuan akademik yang berbeda.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran di mana siswa dituntut untuk melakukan kerja sama dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan empat sampai enam siswa memiliki kemampuan yang berbeda yaitu kemampuan tinggi, sedang maupun rendah, jenis kelamin berbeda baik laki-laki maupun perempuan, ras, dan

suku yang berbeda, dalam pembelajaran ini siswa terlibat aktif dan kreatif serta pembelajaran berpusat pada siswa.

2.3.2 Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim, dkk (2000) dalam Majid (2013:176) ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- 1) siswa bekerja dalam sebuah kelompok bertujuan menuntaskan materi belajar.
- 2) pembentukan kelompok ditentukan dengan cara merata, baik yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang, maupun rendah (heterogen).
- 3) setiap anggota kelompok memiliki ras, suku, budaya, dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4) pemberian penghargaan diberikan kepada kelompok, bukan pada individu.

2.3.3 Unsur Penting Metode Pembelajaran Kooperatif

Lie (2005) (dalam Majid, 2013:180) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat lima unsur penting dasar pembelajaran kooperatif, seperti dijelaskan di bawah ini:

- 1) prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), yaitu keberhasilan yang dicapai oleh kelompok tergantung dari usahanya dalam menyelesaikan tugas. Keberhasilan kelompok ditentukan oleh usaha setiap individu dalam kelompok tersebut. Jadi setiap siswa akan merasa saling ketergantungan.
- 2) tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan yang ditentukan oleh usaha setiap anggota kelompok. Oleh karena itu setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok.
- 3) interaksi tatap muka (*face to face interaction*), yaitu memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka dalam melakukan diskusi dan bertukar pendapat serta menerima informasi dari kelompok lain.
- 4) partisipasi dan komunikasi (*participation and communication*), yaitu melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam pembelajaran.
- 5) evaluasi proses kelompok (*evaluation of group processes*), yaitu mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya dapat bekerja sama lebih efektif.

2.3.4 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Majid (2013:175) pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

- 1) meningkatkan belajar siswa dengan cara belajar secara berkelompok. Siswa dapat bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya dalam memecahkan masalah yang dialami seperti sulit memahami konsep atau materi pembelajaran.
- 2) mengajak siswa untuk saling menghargai dengan menerima kekurangan dan perbedaan yang dimiliki oleh setiap teman-temannya agar tidak ada perselisihan antar teman.
- 3) mengembangkan keterampilan sosial siswa, saling bertukar pendapat, selalu ingin bertanya, mengajak teman untuk berdiskusi, memancing teman agar bertanya, mampu menjelaskan gagasan dan pendapat, kompak dalam melakukan aktivitas kelompok.

2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Kooperatif

Menurut Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:51) menyatakan bahwa kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif, antara lain:

- a. siswa dapat belajar lebih banyak
- b. siswa lebih menyukai lingkungan persekolahan
- c. siswa lebih menyukai satu sama lain
- d. siswa mempunyai penghargaan yang lebih besar terhadap diri sendiri
- e. siswa belajar keterampilan sosial secara lebih efektif

Sedangkan kekurangan metode pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- a. membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- b. membutuhkan waktu yang lama bagi guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan metode pembelajaran kooperatif.
- c. sebagian siswa tidak menyukai pembelajaran berkelompok.

Meminimalisir kekurangan metode pembelajaran kooperatif:

- a. penggunaan waktu yang relatif lama dapat diatasi dengan cara pembentukan kelompok dilakukan pada saat sebelum pembelajaran dimulai.

- b. guru dapat memotivasi dan membimbing siswa untuk belajar berkelompok agar siswa terbiasa untuk berbaur dengan temannya.

2.4 Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

2.4.1 Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Slavin (2005:5) menyatakan bahwa metode STAD merupakan metode belajar berkelompok yang beranggotakan minimal 4 siswa dimana guru memberikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim. Pada akhir pembelajaran masing-masing siswa diberi kuis untuk memastikan seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran.

Menurut Ibrahim, dkk. (2000) dalam Majid (2013:184) menyatakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins, dan merupakan model pembelajaran kooperatif paling sederhana.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan metode pembelajaran yang membentuk siswa untuk belajar secara berkelompok yang terdiri dari empat sampai lima siswa dalam setiap kelompok. Kelompok yang dibentuk harus bersifat heterogen yaitu berbeda dalam kemampuan akademik, berasal dari suku, ras dan budaya yang berbeda, jenis kelamin yang berbeda pula.

2.4.2 Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Menurut Arends (2001) (dalam Majid, 2013:185) karakteristik pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:

- 1) presentasi kelas : menyampaikan materi dengan kalimat sederhana.
- 2) tim : membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan ras dan jenis kelamin.
- 3) kuis : pertanyaan yang diberikan pada siswa untuk menambah skor individu.
- 4) penilaian kelompok.
- 5) prestasi kelompok.

6) penghargaan : pemberian hadiah kepada kelompok yang mendapatkan prestasi tertinggi.

2.4.3 Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Menurut Slavin (2005:71) langkah-langkah metode pembelajaran STAD, sebagai berikut:

- 1) presentasi kelas (*Class Presentation*). Materi pelajaran mula-mula disampaikan dalam presentasi kelas. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan dipandu oleh guru. Saat presentasi kelas siswa harus mendengarkan dan memperhatikan agar dapat mengisi kuis individu yang menentukan nilai kelompok.
- 2) kerja kelompok (*Teams Work*). Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen (laki-laki dan perempuan, berbeda suku, ras, dan memiliki kemampuan yang berbeda pula). Tujuan utamanya untuk menyiapkan anggota kelompok agar dapat mengerjakan kuis dengan benar. Setelah guru menjelaskan materi, setiap kelompok mendiskusikan LKS yang telah dibagikan, kemudian hasil jawaban antar kelompok satu dengan kelompok yang lainnya dibandingkan dan saling membantu jika ada yang mengalami kesulitan.
- 3) kuis (*Quizzes*). Setelah guru memberikan prestasi, siswa diberi kuis individu. Siswa tidak diperbolehkan membantu satu sama lain selama kuis berlangsung. Setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.
- 4) peningkatan nilai individu (*Individual Improvement Score*). Peningkatan nilai individu dilakukan untuk memberikan tujuan prestasi yang ingin dicapai jika siswa dapat berusaha keras dan hasil prestasi yang lebih baik dari yang telah diperoleh sebelumnya. Setiap siswa dapat menyumbangkan nilai maksimum pada kelompoknya dan setiap siswa mempunyai skor dasar yang diperoleh dari rata-rata tes atau kuis sebelumnya. Selanjutnya, siswa menyumbangkan nilai untuk kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu yang diperoleh.
- 5) penghargaan kelompok (*Reward*). Kelompok akan mendapatkan penghargaan apabila rata-rata skor kelompok melebihi kriteria tertentu.

2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Menurut Hamdayama (2014:118) keunggulan pembelajaran STAD, antara lain sebagai berikut:

- a. siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama sesuai norma-norma kelompok.
- b. siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. berperan aktif sebagai tutor dalam kelompok untuk meningkatkan point/nilai kelompok.
- d. meningkatkan kemampuan setiap individu untuk mengeluarkan pendapat dengan melakukan interaksi.
- e. meningkatkan kecakapan individu.
- f. meningkatkan kecakapan kelompok.
- g. tidak bersifat kompetitif.
- h. tidak memiliki rasa dendam.

Kekurangan pembelajaran STAD, antara lain seperti berikut:

- a. keikutsertaan siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b. siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- c. membutuhkan waktu lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- d. membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- e. menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Meminimalisis kekurangan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. ketika guru sulit dalam menerapkan pembelajaran kooperatif, guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, poster, dan sebagainya. Dengan bantuan media, guru lebih mudah dalam menjelaskan materi dan siswa lebih tanggap dalam menyerap informasi/materi.
- b. dalam kerja kelompok seharusnya dilakukan dengan bekerja sama, tetapi sebagian siswa terkadang enggan untuk diajak bekerja sama karena lebih

mementingkan dirinya sendiri atau asyik dengan kesibukannya sendiri. Agar tidak terjadi perselisihan antara siswa berprestasi rendah dengan siswa berprestasi tinggi, guru dapat membantu kelompok dalam membagi tugas masing-masing agar saling bekerja sama, sehingga tidak dominan siswa berprestasi rendah hanya menerima penjelasan atau siswa berprestasi tinggi yang lebih dominan dalam bekerja.

- c. guru dapat meminimalisir waktu dengan cara sebelum pembelajaran dimulai siswa sudah dibentuk dalam kelompok. Pada saat memberi materi kepada siswa guru menjelaskan point-point saja. Kemudian pada saat *team work* atau kerja kelompok diberi batasan waktu dalam mengerjakan agar siswa tanggap dan cekatan dalam menyelesaikannya. Ketika mempresentasikan ke depan kelas, guru dapat menunjuk salah satu anggota dari kelompok untuk menjelaskan di depan kelas dan siswa yang ingin bertanya harus mengangkat tangan dan tidak saling berebut.
- d. kegiatan kerja kelompok yang dilakukan, terkadang siswa merasa ketergantungan karena terbiasa dengan kerja kelompok. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan metode pembelajaran lain agar siswa tidak selalu bergantung dengan pembelajaran secara berkelompok.

2.5 Skenario Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Adapun skenario pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian, dijabarkan dalam tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran	<i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	Tanpa Metode <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berdoa bersama siswa dan melakukan apersepsi. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berdoa bersama siswa dan melakukan apersepsi. 2. Guru menyampaikan tujuan

Langkah-langkah pembelajaran	<i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	Tanpa Metode <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Guru memberi kesempatan untuk bertanya. 3. Guru membimbing siswa agar membentuk kelompok 4-6 anggota dalam setiap kelompok (tim). 4. Guru memberikan LKK pada tiap kelompok. 5. Siswa diminta untuk mendiskusikannya bersama teman sekelompoknya. 6. Guru membimbing siswa pada waktu pengumpulan diskusi. 7. Guru menunjukkan salah satu kelompok secara acak untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. 8. Guru mengamati proses tanya jawab antar kelompok. 9. Guru membagikan hasil kelompok. 10. Guru memberikan kuis dan siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru mendapatkan point, kemudian point tersebut dapat ditambahkan ke dalam nilai kelompok. 11. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi mendapatkan penghargaan (<i>reward</i>). 	<p>pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Guru memberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami. 3. Guru memberikan LKK pada setiap kelompok. 4. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. 5. Guru memberikan penguatan terhadap siswa mengenai materi yang telah dibelajarkan.

Langkah-langkah pembelajaran	<i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	Tanpa Metode <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa berdoa bersama. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa berdoa bersama. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2.6 Hasil Belajar

2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek afektif, psikomotor dan kognitif sebagai hasil dari kegiatan proses pembelajaran.

Menurut Miller, *et al.* (dalam Mutrofin, 2018:112), hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai pembelajar setelah mereka memperoleh atau menerima pengalaman belajar.

Definisi pengalaman belajar dan hasil belajar diilustrasikan melalui Gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Hubungan antara pengalaman belajar dan hasil belajar menurut Miller *et al.* (dalam Mutrofin, 2018:112)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa bukan berarti hasil belajar lebih penting sedangkan prosesnya kurang penting. Adanya pengalaman belajar atau proses dari pembelajaran maka ada pula hasil belajar yang memuaskan. Hasil

pembelajaran yang sempurna adalah hasil pembelajaran yang terukur, memenuhi standar atau kriteria, terdefinisi secara jelas, dan menjadi evidensi penelitian ketika diteliti.

Reigeluth (dalam Mutrofin, 2018:112) menyatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator mengenai nilai dari penggunaan metode pembelajaran pada suatu kondisi yang berbeda.

Mutrofin (2018:114) menyatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan seluruh efek yang ada pada bidang afektif, kognitif, dan psikomotorik yang ditimbulkan oleh penggunaan metode pembelajaran tertentu atau karena variabel atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrument tertentu setelah pembelajar melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama proses belajar, serta adanya perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya berupa sesuatu yang dapat diukur secara kuantitatif saja melainkan juga secara kualitatif terkait dengan perubahan anak dari yang belum bisa menjadi bisa, sehingga penilaiannya bisa menggunakan tes maupun non-tes.

Mutrofin (2018:122) juga mengatakan bahwa variabel hasil pembelajaran berbasis taksonomi Bloom diantaranya meliputi:

- 1) hasil pembelajaran kognitif yang meliputi hasil pembelajaran pengetahuan dan kapasitas intelektual, keterampilan intelektual, dan hasil pembelajaran proses kognitif (Bloom, *et al.*, 1956; Miller, *et al.*, 2009; Marzano & Kendall, 2007; Anderson, *et al.*, 2013)
- 2) hasil pembelajaran afektif yang mencakup sikap, minat, apresiasi, penyesuaian diri (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1999; Miller, *et al.*, 2009)
- 3) hasil pembelajaran psikomotorik yang bermuatan perceptual dan ketrampilan motorik (Simson, 1966, 1972; Harrow, 1972; Miller, *et al.*, 2009)

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan pembelajaran kognitif dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotorik. Anderson, *et al*

(dalam Mutrofin, 2018:123) menyatakan bahwa hasil pembelajaran kognitif meliputi dua hal, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan (*knowledge*) mencakup hasil pembelajaran pengetahuan faktual (*factual knowledge*), hasil pembelajaran pengetahuan konseptual (*conceptual knowledge*), hasil pembelajaran pengetahuan procedural (*procedural knowledge*), dan hasil pembelajaran pengetahuan metakognitif (*meta-cognitive knowledge*).

1) Pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual adalah pengetahuan mengenai elemen-elemen dasar yang harus diketahui pembelajar jika mereka akan mempelajari suatu disiplin ilmu atau menyelesaikan masalah dalam disiplin ilmu tersebut.

2) Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual adalah pengetahuan yang mencakup kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori atau klasifikasi yang lebih kompleks dan tertata.

3) Pengetahuan procedural

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang keterampilan, algoritme, teknik, dan metode yang semuanya disebut sebagai prosedur.

4) Pengetahuan metakognitif

Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.

Hasil pembelajaran kognitif meliputi proses mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Mutrofin,2018:128).

1) Mengingat (C1) merupakan kompetensi yang paling mendasar dalam ranah kognitif. Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan yaitu pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif. Pengetahuan mengingat dapat dijadikan bekal untuk belajar dan menyelesaikan masalah.

2) Memahami (C2) adalah kemampuan mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran yang disampaikan melalui pengajaran. Pembelajar dikatakan memahami jika mereka menghubungkan pengetahuan baru dengan

pengetahuan lama yang telah mereka pelajari. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

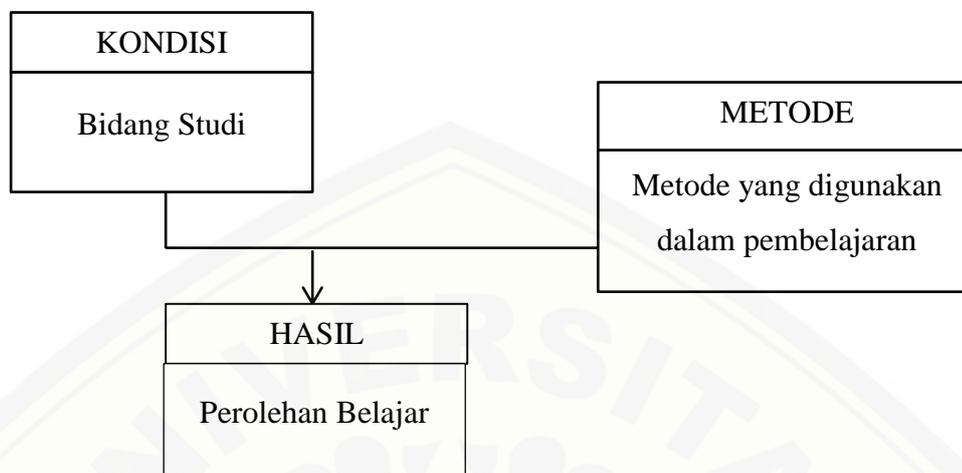
- 3) Menerapkan (C3) adalah kemampuan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah.
- 4) Menganalisis (C4) adalah kemampuan dalam memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Hasil pembelajaran menganalisis ini meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengantribusikan.
- 5) Mengevaluasi (C5) adalah kemampuan membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria yang sering digunakan yaitu kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.
- 6) Mencipta (C6) adalah kemampuan menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan yang diklasifikasikan dalam mencipta meminta pembelajar membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya.

Pada penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar siswa mencakup jenjang kemampuan antara lain: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4).

2.6.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Degeng (2013:21) hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya interaksi antara metode pembelajaran dan kondisi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan hasil belajar dan yang dimaksudkan dengan kondisi pembelajaran yaitu pengorganisasian dan karakteristik bidang studi yang diberikan pada siswa.

Berikut diagram yang dapat memperlihatkan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.



Gambar 2.2 Diagram Interelasi antara Variabel dalam Teori Pembelajaran Deskriptif

Menurut Mutrofin (2015:79) menyatakan bahwa hasil pembelajaran dapat berupa hasil nyata atau hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi tertentu, dan dapat pula berupa hasil yang diinginkan atau tujuan yang ingin dicapai yang sering mempengaruhi keputusan perancang dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.7 Penelitian Relevan

Berikut penelitian sejenis yang berkaitan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di sekolah dasar.

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Widariyati (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Perjuangan Pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember” menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil

belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 2,720; sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,013, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,720 > 2,013$. H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ER sebesar 49,45% pada kelas eksperimen. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS yang mengikuti metode pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Kristin (2016) yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Hasil belajar tersebut didasari dengan didapatkannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,392 > 2,000$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif dibandingkan model konvensional untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

Penelitian relevan yang ketiga dilakukan oleh Setiaji (2016) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Ssiwa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (metode konvensional). Hasil belajar tersebut didasari dengan didapatkannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,785 > 2,0168$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember.

Penelitian relevan yang keempat dilakukan oleh Lestari (2015) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams*

Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Sumberejo 03 Ambulu-Jember” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Hasil belajar tersebut didasari dengan didapatkannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,820 > 2,0063$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif dibandingkan model konvensional untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

Penelitian relevan yang kelima dilakukan oleh Nasrina (2015) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VI Gugus III Tuban Kabupaten Badung” menunjukkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji Tukey bahwa nilai dari Q_{hitung} adalah 7,638 dan nilai dari Q_{tabel} adalah 2,95. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa Nilai dari Q_{hitung} lebih besar dari Q_{tabel} ($Q_{hitung} > Q_{tabel}$), hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi ketika mereka diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Pada penelitian ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh suatu metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

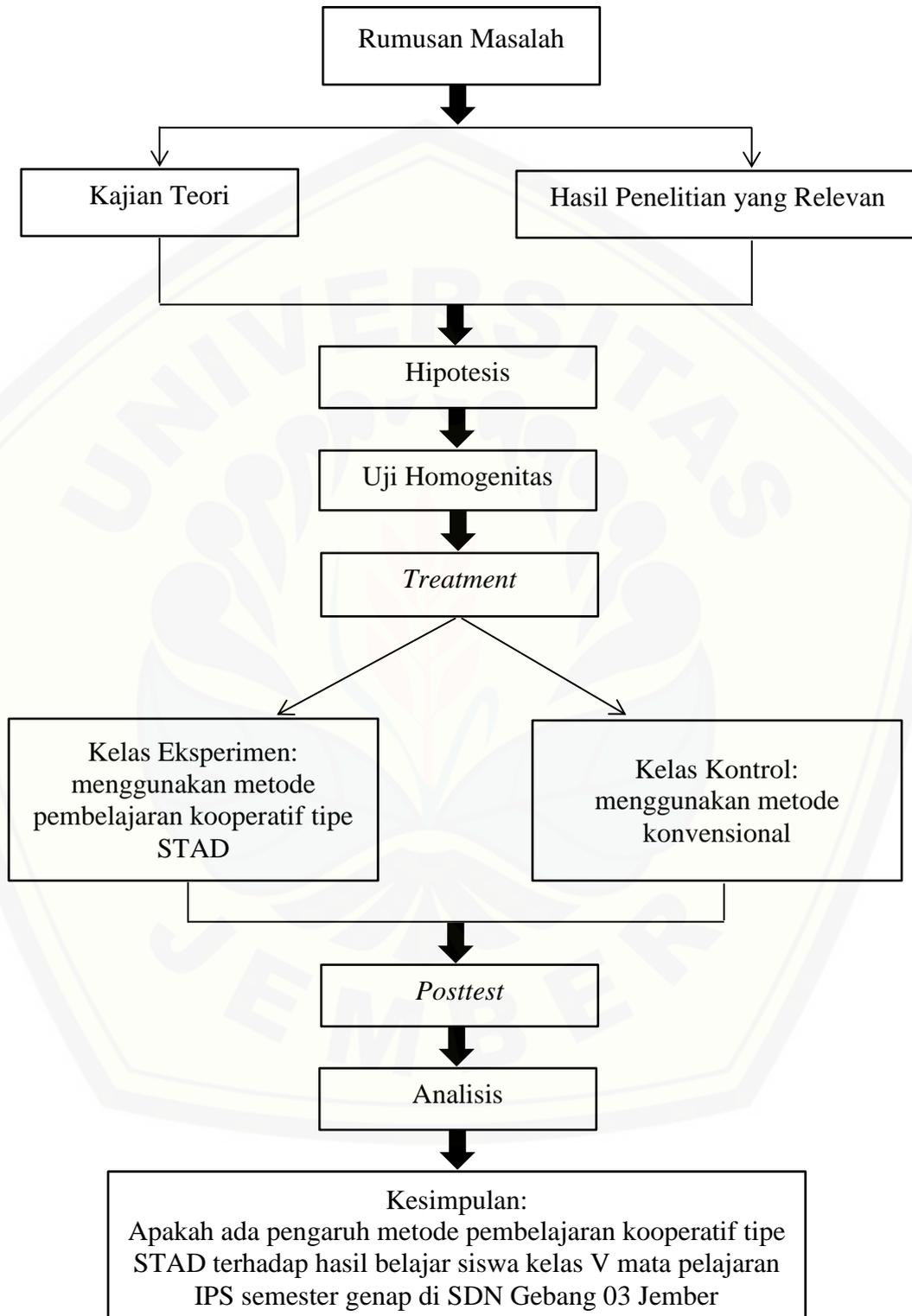
2.8 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gebang 03 Jember. Berdasarkan observasi di SDN Gebang 03 Jember bahwa belum pernah menerapkan metode

pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sehingga peneliti ingin melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di SDN Gebang 03 Jember untuk mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas V. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu guru menyampaikan materi, kemudian guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok-kelompok kecil secara heterogen, guru membagikan tugas kelompok dan siswa diminta untuk mendiskusikan jawabannya bersama dengan kelompok masing-masing, selanjutnya guru memberikan kuis dimana siswa yang dapat menjawab kuis dari guru akan mendapatkan *point* dan *point* tersebut diasumsikan pada timnya untuk menambah nilai kelompok, kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberikan sebuah penghargaan (*reward*).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD bertujuan melatih siswa untuk mencari dan mengembangkan sendiri pengetahuan yang diperoleh siswa agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember, di awal pertemuan diberikan tes uji homogenitas untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas Va dan kelas Vb, setelah dilakukan uji homogenitas, dilakukan undian yang menunjukkan bahwa kelas Vb sebagai kelas eksperimen dan kelas Va sebagai kelas kontrol. Pada pertemuan berikutnya diberikan perlakuan (*treatment*), untuk kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan pada kelas kontrol dibelajarkan dengan menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru. Setelah diberikan perlakuan, pada pertemuan selanjutnya masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut tes akhir (*posttest*). Selisih hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.3 sebagai berikut.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018”.



BAB 3. METODE PENELITIAN

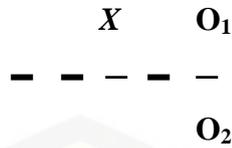
Pada bab ini diuraikan: (1) jenis dan desain penelitian, (2) subyek, tempat dan waktu penelitian, (3) rencana penelitian, (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) langkah-langkah penelitian, (7) teknik pengumpulan data, (8) pengembangan kualitas instrumen tes, (9) dan teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian eksperimental. Masyhud (2016:138) menyatakan bahwa penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pola *intac-group comparison*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas. Setelah penentuan kelas dan ditetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan terakhir diberi *posttest* untuk mengukur pengaruh suatu metode terhadap hasil belajar siswa. Bentuk rancangan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Berikut tabel pelaksanaan pola *intact-group comparison* seperti pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola *pre-experimental - intact group comparison*

(Sumber: Tukcman, 1999;160)

Keterangan:

O_1 = *posttest*

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = *posttest*

Berdasarkan desain pembelajaran tersebut dengan pola *intact-group comparison*, maka prosedur penelitian metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Desain Pembelajaran

	Pertemuan Ke					
	1	2	3	4	5	6
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	X_2	X_3	X_4	O_2
Kelas Kontrol	O_3	X_1	X_2	X_3	X_4	O_4

Keterangan :

O_1 : uji homogenitas pada kelas eksperimen

O_2 : pemberian soal pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*posttest*)

O_3 : uji homogenitas pada kelas kelas kontrol

O_4 : pemberian soal pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*posttest*)

X : pemberian perlakuan (*treatment*)

3.2 Subyek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Gebang 03 Jember yang berjumlah 60 siswa dari dua kelas yaitu kelas Va dan kelas Vb. Jumlah siswa kelas Va sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16

siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jumlah siswa kelas Vb sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan instrumen tes yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) PC versi 21. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics										
	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
NILAI	1	30	52,73	9,819	1,793					
	2	30	50,80	7,876	1,438					

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,347	,558	,841	58	,404	1,933	2,298	-2,667	6,533
	Equal variances not assumed			,841	55,392	,404	1,933	2,298	-2,671	6,538

Berdasarkan hasil teknik analisis data t di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,347 dan 0,558. Pada taraf signifikansi 5%, jika nilai tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dua kelompok tersebut homogen.

Berdasarkan hal tersebut maka penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu:

- a. kelas eksperimen : kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah kelas Vb.
- b. kelas kontrol : kelompok yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah kelas Va.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gebang 03 Jember dengan alamat Jl. Manggar No. 152 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penelitian ini sengaja dilakukan di sekolah tersebut dengan alasan diantaranya adalah keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemudahan akses lokasi. Namun tetap dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. adanya kesediaan dari SDN Gebang 03 untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian.
- b. penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember” belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.
- c. adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada tahun pelajaran 2017/2018.

3.3 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian eksperimen dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Melakukan kegiatan observasi	Dilaksanakan 18 November 2017
2.	Mengidentifikasi rumusan masalah	Dilaksanakan 21 November 2017
3.	Melakukan kajian pustaka	Dilaksanakan 27 November 2017

Kegiatan	Pelaksanaan
4. Menentukan subyek penelitian	Dilaksanakan 06 Desember 2017
5. Membuat perangkat pembelajaran	Dilaksanakan 07 Desember 2017
5. Perumusan kisi-kisi instrumen	Dilaksanakan 12 Desember 2017
6. Pembuatan instrumen	Dilaksanakan 15 Desember 2017
7. Uji validasi ahli	Dilaksanakan 03 Januari 2018
8. Revisi instrumen	Dilaksanakan 11 Januari 2018
9. Melakukan uji homogenitas pada kelas Va dan kelas Vb	Dilaksanakan 16 Januari 2018
10. Melakukan uji validasi siswa	Dilaksanakan 17 Januari 2018
11. Melakukan uji validitas dan reabilitas	Dilaksanakan 18 Januari 2018

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

- a. Variabel Bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh.
Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.
- b. Variabel Terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh.
Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas Va dan Vb pada skor *posttest* untuk obyektif.
- c. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas eksperimen dan kelas kontrol, materi pelajaran yang sama, lama proses pembelajaran sama, kemampuan siswa yang sama, dan kondisi ruang kelas. Dalam variabel kontrol yang berbeda hanya perlakuan terhadap masing-masing kelas.

3.5 Definisi Operasional

Agar dapat meminimalisir perbedaan persepsi dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional. Definisi operasional sangat perlu dilakukan dengan baik, karena hal tersebut akan dijadikan sebagai rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambilan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Masyhud, 2016:53).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Suatu metode pembelajaran yang diawali dengan penjelasan materi (presentasi kelas) kemudian membentuk siswa dalam belajar secara berkelompok yang terdiri dari 4-6 siswa dalam setiap kelompok dimana dalam satu kelompok harus heterogen, memiliki kemampuan tingkatan tinggi, sedang, dan rendah dari segi kemampuan akademik dan jenis kelamin (tim).

2. hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan adalah skor yang diperoleh dari siswa kelas V SDN Gebang 03 Jember setelah mendapatkan pembelajaran IPS pokok bahasan menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diperoleh dari nilai *posttest* yang telah diberikan oleh guru. Hasil belajar pada penelitian ini mengacu pada teori belajar kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Cohen (2011:325) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian eksperimen yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. peneliti harus mengidentifikasi dan menentukan masalah penelitian sedikit mungkin, selalu menganggap bahwa masalahnya dapat disesuaikan dengan metode eksperimental.

2. peneliti harus merumuskan hipotesis yang ingin peneliti uji. Ini melibatkan pembuatan prediksi tentang hubungan antara variabel tertentu dan pada saat yang sama membuat keputusan tentang variabel lain yang harus dikecualikan dari percobaan dengan menggunakan kontrol.
3. peneliti harus memilih tingkat yang tepat untuk menguji variabel independen.
4. peneliti harus memutuskan jenis percobaan yang akan dia adopsi, mungkin dari kelompok yang ada dalam bab ini.
5. dalam merencanakan perancangan eksperimen, peneliti harus memperhitungkan populasi dimana dia ingin menggeneralisasi hasilnya.
6. dengan masalah validitas dalam pikiran, peneliti harus memilih instrumen, memilih tes dan menentukan metode analisis yang tepat.
7. sebelum memulai eksperimen yang sebenarnya, peneliti harus melakukan uji coba prosedur eksperimental untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan sehubungan dengan aspek penyelidikan apapun.
8. selama percobaan itu sendiri, peneliti harus berusaha mengikuti tes dan menyetujui surat prosedur tersebut.

Adapun prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

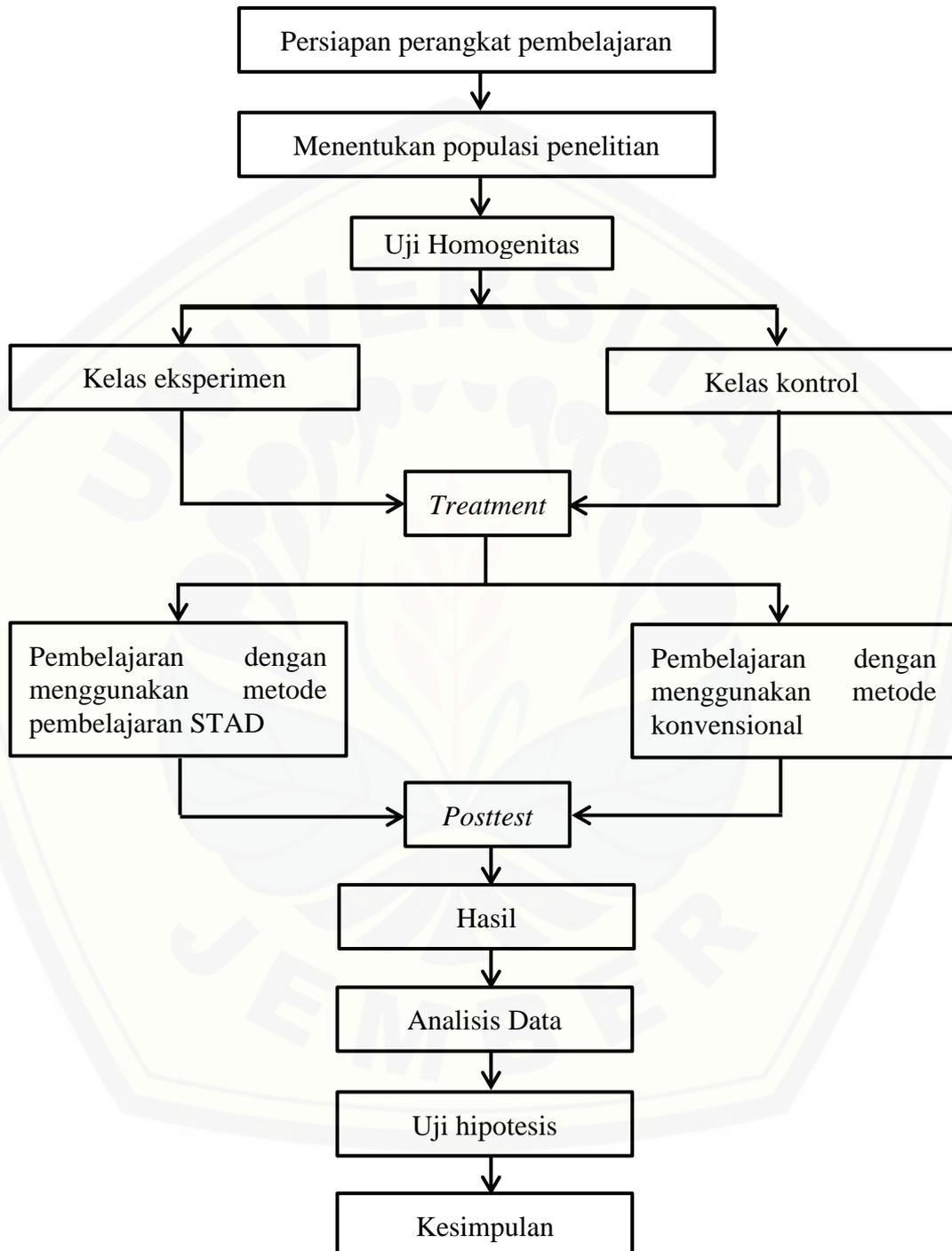
- 1) persiapan, yaitu penelitian membuat rencana pembelajaran (RPP), menyiapkan soal *posttest*, LKK, dan media pembelajaran.
- 2) menentukan populasi dan daerah penelitian.
- 3) melakukan uji homogenitas pada siswa kelas V di SDN Gebang 03 dengan menggunakan instrumen tes yang sama.
- 4) melakukan proses belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) atau menggunakan metode yang biasa digunakan guru (konvensional).
- 5) mengadakan *posttest* setelah melakukan proses belajar mengajar untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- 6) menganalisis data (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan mean kedua kelompok dengan menggunakan teknik analisis data t-test.

- 7) melakukan uji hipotesis penelitian.
- 8) menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.
- 9) Menyusun laporan hasil penelitian.

Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan alur penelitian sebagai berikut:



Pada penelitian ini prosedur penelitian tersebut dapat disajikan dalam bentuk bagan alur penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut :



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, perlakuan (*treatment*), dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan sebagai pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2014:201). Kegiatan observasi dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas yang digunakan sebagai sumber informasi awal tentang keadaan siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014:194) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara. Menurut Sudjana (2012:102) metode wawancara adalah sebagai alat untuk pengumpulan data, wawancara bisa direkam sehingga data dan informasi bisa lebih lengkap.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sebagainya. Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi adalah data yang bersifat penting yaitu data nama siswa kelas Va dan Vb, data hasil ujian semester pertama, dan data-data lain yang menunjang penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

4. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap), Intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265). Data hasil belajar siswa yang telah tercapai dapat diketahui dengan menggunakan tes.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mempelajari materi yang telah diajarkan oleh guru kelas V SDN Gebang 03 Jember. Adapun tes yang akan dilaksanakan yaitu:

- 1) uji homogenitas, yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) *posttest* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran.

5. Perlakuan (*Treatment*)

Data penelitian diperoleh dari kelas yang mendapatkan perlakuan khusus yaitu kelas Va dan kelas Vb. Perlakuan yang diterapkan pada kelas Va dan Vb tentunya juga berbeda. Kelas Vb diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), sedangkan kelas Va diberikan perlakuan tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS.

3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui ketuntasan belajar masing-masing siswa serta untuk mengetahui kualitas tes yang dikembangkan sebagai masukan untuk merevisi kembali butir soal apabila tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Instrumen yang digunakan pada soal *pretest* dan *posttest* berupa tes objektif. Pengembangan instrumen tes ini menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha*. Sebuah tes dikatakan baik sebagai alat

pengukur jika memenuhi persyaratan tes, yaitu uji validitas dan uji reabilitas, tingkat kesulitan tes, dan daya pembeda.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Masyhud (2016:292) faktor yang paling penting dalam penelitian yaitu kualitas instrumen pengumpulan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dihasilkan, dan kualitas data tersebut akan menentukan hasil penelitian yang dilakukan. Jika kualitas instrumen penelitian yang digunakan bagus, maka kualitas data yang akan dihasilkan juga bagus.

Menurut Mutrofin (2018) suatu instrumen kognitif maupun non kognitif harus diuji validitasnya agar dapat digunakan dengan baik. Sebelum dilaksanakan penelitian, terlebih dahulu melakukan uji validitas tes objektif.

Soal *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Validator soal pada penelitian ini yaitu satu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Ibu Dra. Yayuk Mardiati, M.A dan dua guru kelas V SDN Gebang 03 Jember yang bernama Ibu Wahyuningsri, S.Pd dan Ibu Mutika, S.Pd. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas V SDN Gebang 04 Jember. Sebelum dilaksanakan uji coba instrumen, terlebih dahulu dilakukan wawancara kepada guru kelas V SDN Gebang 04 Jember untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa kelas V SDN Gebang 04 Jember. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kemampuan kognitif siswa kelas V SDN Gebang 03 Jember dan siswa kelas V SDN Gebang 04 Jember relatif sama, sehingga memungkinkan untuk melakukan uji coba instrumen tes pada siswa kelas V SDN Gebang 04 Jember.

Cara penskoran instrumen penelitian berupa tes objektif yaitu jika jawaban benar maka skornya 1 dan jika jawaban salah maka skornya 0. Selanjutnya menganalisis data tersebut ke dalam tabel analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil korelasi tersebut dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi dari pada *r-tabel*, maka item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah dari pada *r-tabel*, maka item tersebut tidak valid. Pada penelitian ini instrumen tes sebanyak 40 soal yang

telah di uji validitasnya, terdapat 6 soal yang tidak valid dan 34 soal dinyatakan valid. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reabilitas.

3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut Masyhud (2016:280) instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas jika instrumen tersebut menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten meskipun dilaksanakan berkali-kali dengan obyek yang sama dan data yang dihasilkan setara dengan instrumen penelitian lainnya. Analisis uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha* dengan berbantuan *soft ware* SPSS versi 21. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Uji Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,733	,899	41

Hasil uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian ditafsirkan kedalam kategori reliabilitas menurut Masyhud (2016:302) pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan hasil 0,899 maka jika ditafsirkan dengan tabel penafsiran tersebut maka hasil instrumen tes tersebut masuk ke dalam reliabilitas tinggi atau reliabel.

3.9 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu perlakuan dengan perlakuan lain dan untuk mengetahui pengaruh dari kedua perlakuan tersebut. Dalam analisis data tentang pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember, maka dilakukan uji-t menggunakan rumus:

$$t_{\text{test}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Gambar 3.3 Rumus Uji t Analisis Data

(Sumber: Arikunto, 2010:354)

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. hipotesis

H_a = ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDN Gebang 03 Jember.

H_0 = tidak ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDN Gebang 03 Jember.

b. pengujian hipotesis

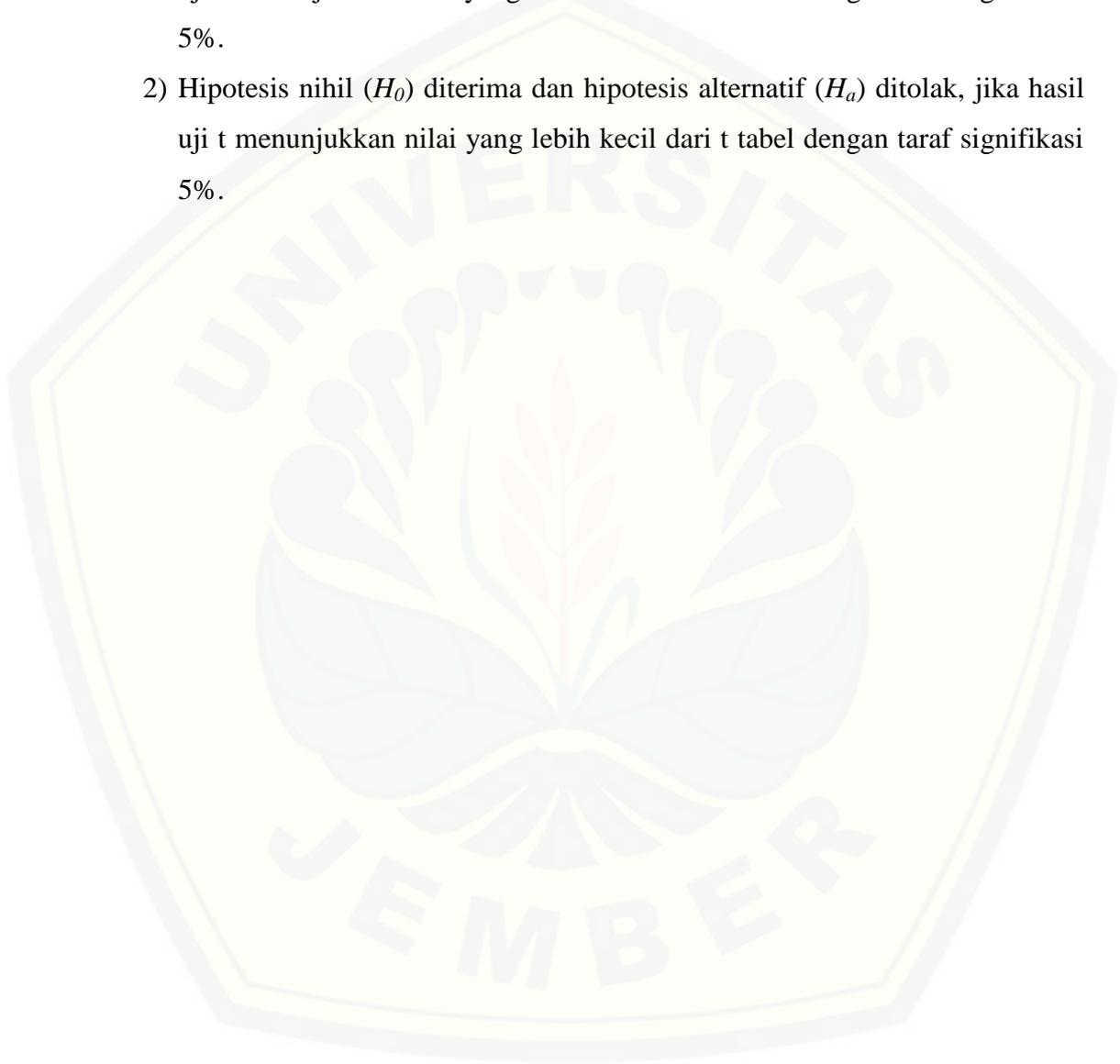
Untuk menguji perbedaan yang signifikan pada t_{test} dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.

Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

c. keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.



BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang meliputi: (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

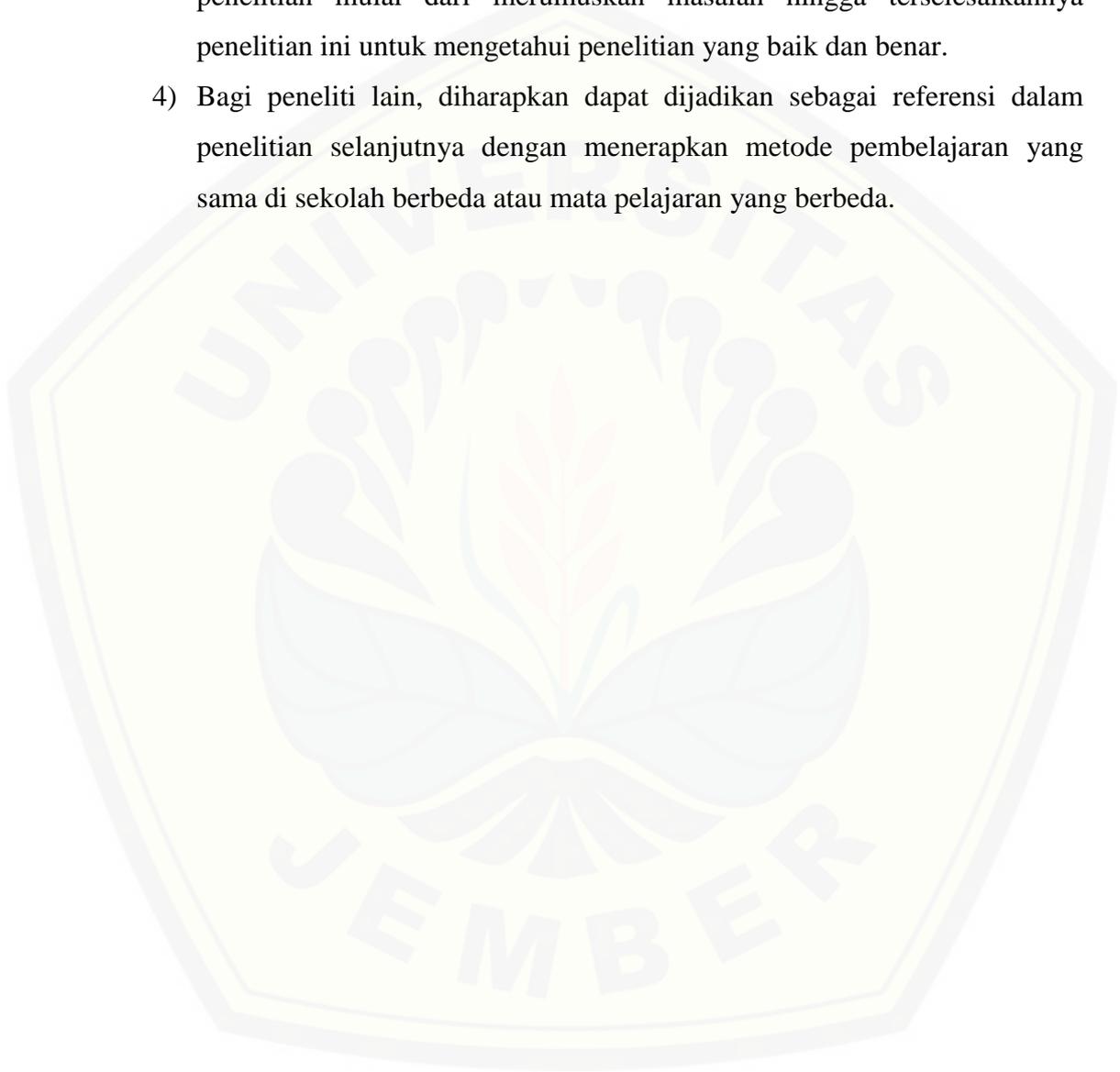
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) hasil belajarnya lebih baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,681 dan t_{tabel} sebesar 2,000 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data tersebut menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN Gebang 03 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan sebagai bahan alternatif dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peningkatan proses pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan pengalaman selama melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah hingga terselesaikannya penelitian ini untuk mengetahui penelitian yang baik dan benar.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama di sekolah berbeda atau mata pelajaran yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Cohen, Louis. 2011. *Research Methods in Education*. New York: Roudledge.
- Degeng, N.S. 2013. *Ilmu Pembelajaran*. Bandung: Kalam Hidup.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas
- Eggen, P. & Kauchak D. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Terjemahan oleh Satrio Wahono. 2012. Jakarta: PT Indeks.
- Fathurrohman, M. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamiyah, N. & Jauhar, M. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardiati, Y., dkk.,. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jember: Dirjen Dikti Kemendiknas
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMK).

- Masyhud, S.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Mutrofin. 2015. *Reposisi Variabel Dalam Penelitian Pembelajaran di Sekolah Berbasis Teori Deskriptif*. Jurnal Analisis Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia. 1 (2):71-84.
- Mutrofin. 2018. *Hasil Pem(Belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Surabaya: LaksBang PRESSindo.
- Roesman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Translated by Narulita Yusron. 2015. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tuckman, B.W. 1999. *Conducting Educational Research*. New York: Harchout Brace Javonovich, Inc.
- Fitriyah, C.Z., Mardiaty, Y., dan Rahayu. 2011. *Kajian IPS SD*. Jember: Universitas Jember

LAMPIRAN

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> Apakah ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018? 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD). Variabel terikat: hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah metode pembelajaran tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD): <ol style="list-style-type: none"> Presentasi kelas. Kerja kelompok. Kuis. Peningkatan nilai individu. Penghargaan kelompok. Skor <i>posttest</i> untuk objektif. 	<ol style="list-style-type: none"> Subjek penelitian yaitu: Siswa kelas Va dan siswa kelas Vb SDN Gebang 03 Jember. Informan: Guru kelas V SDN Gebang 03 Jember. Bahan rujukan: Buku-buku pustaka/liter 	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian: SDN Gebang 03 Jember. Desain penelitian: <i>pre-experimental</i> dengan menggunakan pola <i>intac-group comparison</i>. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Perlakuan Tes (<i>posttest</i>) Prosedur penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Merumuskan masalah penelitian. 	Ada pengaruh pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
		belajar siswa kelas V.		atur dan Jurnal.		
		3. Variabel kontrol:	<ul style="list-style-type: none"> Guru, materi, proses pembelajaran, kondisi ruangan. 			
					b. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka. c. Merumuskan hipotesis penelitian. d. Memilih dan menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. e. Melakukan tes awal untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan instrumen yang sama. f. Menyiapkan materi dan perlakuan untuk kelompok eksperimen. g. Melakukan tes akhir setelah selesai perlakuan. Tes diberikan pada kedua kelompok dengan menggunakan instrumen yang digunakan pada tes awal.	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					<p>h. Melakukan analisis data dengan teknik t-test.</p> <p>i. Melakukan pengujian hipotesis, dan</p> <p>j. Penarikan kesimpulan.</p> <p>5. Analisis data: Melakukan uji t-test dengan bantuan software SPSS (<i>Statistic Program for Social Studies</i>) 21 atau dengan menggunakan rumus:</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>Keterangan:</p> <p>M_x = nilai rata-rata kelompok eksperimen</p> <p>M_y = nilai rata-rata kelompok kontrol</p> <p>$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen</p> <p>$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas</p>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					kontrol N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.	Guru kelas Va dan Vb SDN Gebang 03 Jember
2.	Kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam menerima materi pembelajaran.	Siswa kelas Va dan Vb SDN Gebang 03 Jember

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran IPS	Guru kelas Va dan Vb SDN Gebang 03 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap mata pelajaran IPS	Siswa kelas Va dan Vb SDN Gebang 03 Jember
3.	Kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang tercapai.	Perwakilan siswa kelas Va dan Vb SDN Gebang 03 Jember

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Uji Homogenitas	Siswa kelas Va dan Vb SDN Gebang 03 Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>posttest</i>)	Siswa kelas Va dan Vb SDN Gebang 03 Jember

B.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas Va dan Vb SDN Gebang 03 Jember	Dokumen
2.	Foto kegiatan pembelajaran	Dokumen

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.1 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Va Sebelum Penelitian**

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menumbuhkan semangat belajar siswa		√
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
3.	Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif		√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
5.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√
8.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen		√
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat		√
10.	Memberi tes/kuis pada akhir pembelajaran		√
11.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
12.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi		√

Jember, 18 November 2017
Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih
NIM 140210204135

C.2 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Vb Sebelum Penelitian

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menumbuhkan semangat belajar siswa		√
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
3.	Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif		√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen		√
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat	√	
10.	Memberi tes/kuis pada akhir pembelajaran		√
11.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
12.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi		√

Jember, 18 November 2017
Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih
NIM 140210204135

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan karakteristik siswa pada saat proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas Va

Nama guru kelas Va : Wahyuningsri, S.Pd

NIP. : 195908211980102001

Hasil wawancara dengan guru kelas Va

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa diterapkan oleh Ibu dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang biasanya saya gunakan pada saat mengajar yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan.
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran?	Saya belum pernah menggunakan metode kooperatif.
3.	Bagaimana sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan dari Ibu ?	Siswa diam pada saat saya menjelaskan materi.

Jember, 18 November 2017

Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih

NIM 140210204135

D.2 Lembar Wawancara untuk Guru

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan karakteristik siswa pada saat proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas Vb

Nama guru kelas Vb : Mutika, S.Pd

NIP. : 196506151991092001

Hasil wawancara dengan guru kelas Vb

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Apa metode yang biasa diterapkan oleh Ibu dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan kerja kelompok.
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran?	Belum pernah
3.	Bagaimana sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan dari Ibu ?	Siswa diam dan mendengarkan penjelasan dari saya.

Jember, 18 November 2017

Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih

NIM 140210204135

D.3 Lembar Wawancara dengan siswa

- Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.
- Bentuk : wawancara
- Responden : siswa kelas Va dan Vb
1. Aisyah Dwi Agustiara
 2. Yusron Maulana Ar_Rizqi

Aisyah Dwi Agustiara

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya digunakan oleh guru?	Ceramah dan tanya jawab.
2.	Menurut kamu, bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	Sangat membosankan.
3.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerima materi dari guru?	Iya, saya masih kesulitan dalam belajar.
4.	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat pembelajaran?	Kalau materi terlalu banyak, saya merasa sulit untuk menghafal dan mengingat.
5.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran?	Tidak, saya bergurau dengan teman saya.

Jember, 18 November 2017

Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih

NIM 140210204135

Yusron Maulana Ar_Rizqi

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya digunakan oleh guru?	Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok.
2.	Menurut kamu, bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	Menyenangkan, kadang membosankan.
3.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerima materi dari guru?	Kadang-kadang.
4.	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat pembelajaran?	Menghafal materi yang banyak.
5.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran?	Jarang, kadang saya bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru di depan.

Jember, 18 November 2017

Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih

NIM 140210204135

LAMPIRAN E. DAFTAR NAMA SISWA**LAMPIRAN E1. DAFTAR NAMA SISWA KELAS Va**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abril Maulana Abid Nakulasyah	L
2.	Achmat Wildan Eka Saputra	L
3.	Ahmad Ansori	L
4.	Ahmad Fikri Hidayatullah	L
5.	Aisyah Dwi Agustiara	P
6.	Alfina Faza Ilya	P
7.	Arkeysa Okta Berlina Hidayati	P
8.	Arya Bagus Bimantoro	L
9.	Arya Dwi Bagus Saputra	L
10.	Ayunda Fina Novela	P
11.	Azizah Redita Novanti	P
12.	Dandi Hermansyah	L
13.	Dimas Aditia Arrahman	L
14.	Gio Farer	L
15.	Hanik Fauziyah Lubis	P
16.	Himatul Maulida	P
17.	Joe Satriani	L
18.	Mochammad Dimas Ridho Maulana	L
19.	Mochammad Zafarer Putra Pratama	L
20.	Muhammad Gendi Firdiansyah	L
21.	Naura Adelia Putri	P
22.	Nazhif Syafa Arrumi	P
23.	Nur Holiza Eka Maulida	P
24.	Nuzulia Mahbub Al Islami	P
25.	Nina Safitri	P
26.	Rendy Fajriansa Putra	L
27.	Rosita Ardina Hariyati	P
28.	Sofian Satrio Wicaksono	L
29.	Yanuar Aditya Ramadhani	L
30.	Wardatul Laila	P

Jember, 18 November 2017

Wali Kelas Va

Wahyuningsri, S.Pd

NIP. 195908211980102001

LAMPIRAN E2. DAFTAR NAMA SISWA KELAS Vb

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aditya Putra Pradana	L
2.	Ahmad Rizky Nur Ramadhani	L
3.	Alifah Nur Aini Wijaya	P
4.	Angger Yusuf Lintang G	L
5.	Anneza Wahyudia Sakinah	P
6.	Annisa Na'ilah Rahmalia	P
7.	Aulin Niha Yasmin	P
8.	Aura Stevi Varenza	P
9.	Defna Seno Virayudha	L
10.	Dina Febriyanti	P
11.	Dini Amelia Sholeha	P
12.	Faiqotul Hikmah	P
13.	Faisal Afdal Faridiansyah	L
14.	Fikri Ainun Habibi	L
15.	Gadis Bunga Maharani	P
16.	Galih Gunawan	L
17.	Haura Salwa Salsabila	P
18.	Indah Nikmatullah	P
19.	Jeccyka Fenty Art Cinta	P
20.	M. Al Fatih Murad	L
21.	Mochammad Rofly Prayoga	L
22.	Moh. Imam Akbari Fadila	L
23.	Nayla Septi Ramadhani	P
24.	Nur Afyah Meyfrida E	P
25.	Septian Dwi Saputra	L
26.	Shofi Ayu Amalia	P
27.	Siti Robiyah	P
28.	Stainli D'renov Siahaya	L
29.	Virgyana Dwira Adinda	P
30.	Yusron Maulana Ar_Rizqi	L

Jember, 18 November 2017

Wali Kelas Vb

Mutika, S.Pd

NIP. 196506151991092001

LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN

LAMPIRAN F1. SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Gebang 03 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : Vb/2
Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan.	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi. 	Kelas Eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD. <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan gambar tokoh utama Ir. Soekarno pada saat membacakan teks proklamasi dan siswa memperhatikan. Siswa diminta untuk membaca sekilas tentang peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan. Guru memberi pertanyaan kepada 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Kelompok Tugas Individu 	2 x 35 menit	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Buku Pend. IPS BSE kelas V SD/MI. Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>siswa. (Siswa diberi waktu 7 menit untuk menuliskan jawabannya).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menunjuk 5 siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak (presentasi kelas). • Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa. • Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen (tim). • Guru membagikan lembar kerja kelompok. • Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama dengan kelompoknya (kerja kelompok). • Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. • Guru membagikan tes individu (kuis). • Guru mengevaluasi hasil tes individu. • Kemudian guru menghitung skor 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>perkembangan individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai kelompok. 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI 	<p>Kelas Eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks bacaan mengenai pembentukan alat kemerdekaan NKRI. • Siswa diminta untuk membaca teks tersebut. • Guru memberi pertanyaan kepada siswa (Siswa diberi waktu 7 menit untuk menuliskan jawabannya). • Kemudian guru menunjuk 4 siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak (presentasi kelas). • Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Kelompok • Tugas Individu 	<p>2 x 35 menit</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pend. IPS BSE kelas V SD/MI. • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat	
				Teknik	Bentuk Instrumen			
			<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen (tim). • Guru membagikan lembar kerja kelompok. • Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama dengan kelompoknya (kerja kelompok). • Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. • Guru membagikan tes individu (kuis). • Guru mengevaluasi hasil tes individu. • Kemudian guru menghitung skor perkembangan individu. • Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai kelompok. 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 	Kelas	Eksperimen	menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Tugas 	2 x 35	Sumber :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.	<p>pembelajaran kooperatif tipe STAD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan dan siswa mengamati. • Siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama tokoh yang ditunjukkan oleh guru. • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas (Siswa diberi waktu 7 menit untuk menuliskan jawabannya). • Kemudian guru menunjuk 3 siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak (presentasi kelas). • Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa. • Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen (tim). • Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. 	<p>tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<p>Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pend. IPS BSE kelas V SD/MI. • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama dengan kelompoknya (kerja kelompok). Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Guru membagikan tes individu (kuis). Guru mengevaluasi hasil tes individu. Kemudian guru menghitung skor perkembangan individu. Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai pada kelompok. 				
		<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan. 	<p>Kelas Eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks bacaan mengenai jasa-jasa pahlawan. Siswa membaca teks bacaan yang 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Prese ntasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Kelompok Tugas individu 	2 x 35 menit	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Buku Pend. IPS BSE kelas V

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas (Siswa diberi waktu 7 menit untuk menuliskan jawabannya). • Kemudian guru menunjuk 3 siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak (presentasi kelas). • Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa. • Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen (tim). • Guru membagikan lembar kerja kelompok. • Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama dengan kelompoknya (kerja kelompok). • Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. • Guru membagikan tes individu 				<p>SD/MI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>(kuis).</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengevaluasi hasil tes individu.• Kemudian guru menghitung skor perkembangan individu.• Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai pada kelompok.				

LAMPIRAN F2. SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Gebang 03 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : Va/2
Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan.	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi. 	Kelas Kontrol tanpa menggunakan pembelajaran STAD. <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks bacaan mengenai peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan. Siswa diminta untuk membaca teks yang diberikan oleh guru. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok 	2 x 35 menit	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Buku Pend. IPS BSE kelas V SD/MI. Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. • Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. • Siswa mendiskusikan LKK bersama kelompoknya. • Setiap kelompok dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Setelah presentasi, guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami tentang peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi. 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI. 	<p>Kelas Kontrol tanpa menggunakan pembelajaran STAD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks bacaan tentang pembentukan alat menjelang proklamasi kemerdekaan. • Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru. • Guru menjelaskan materi terkait dengan pembentukan alat menjelang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok 	2 x 35 menit	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pend. IPS BSE kelas V SD/MI. • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>proklamasi kemerdekaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami. • Setelah siswa paham, guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. • Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. • Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. • Guru membimbing siswa untuk berani mengutarakan pendapatnya dan saling berbagi pengetahuan. • Setelah presentasi, guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami tentang materi yang telah diajarkan. 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting 	<p>Kelas Kontrol tanpa menggunakan pembelajaran STAD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar tokoh utama pejuang kemerdekaan Indonesia dan siswa mengamatinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok 	2 x 35 menit	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pend. IPS BSE kelas V SD/MI.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		dalam kemerdekaan Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyebutkan riwayat tentang tokoh utama Indonesia. • Guru menjelaskan riwayat tokoh-tokoh pahlawan Indonesia. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami. • Guru meminta siswa untuk berkelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. • Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. • Setiap kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Setelah presentasi, guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami tentang materi yang telah diajarkan. 				<ul style="list-style-type: none"> • Internet
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan. 	<p>Kelas Kontrol tanpa menggunakan pembelajaran STAD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks bacaan mengenai jasa-jasa pahlawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Prese ntasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas berkelompok 	2 x 35 menit	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pend. IPS BSE

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru. • Guru menjelaskan materi mengenai jasa-jasa pahlawan. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami. • Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. • Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. • Guru menunjuk tiap kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Setelah presentasi, guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami terkait materi yang telah diajarkan. 				<p>kelas V SD/MI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet

LAMPIRAN G. RPP KELAS EKSPERIMEN**LAMPIRAN G1. RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)****Sekolah** : SDN Gebang 03 Jember**Kelas** : Vb (Lima)**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial**Semester** : II (Genap)**Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan)**A. Standar Kompetensi**

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
- 2.3.2 Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
2. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.

3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
4. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

E. Materi Pembelajaran

- Peristiwa penting menjelang proklamasi.
- Teks bacaan proklamasi.
- Pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- Gambar tokoh-tokoh pejuang NKRI.
- Cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

F. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa menjadi semangat dan fokus dalam menerima pelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari menghargai jasa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. 5. Guru melakukan apersepsi yaitu bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tokoh utama dalam perjuangan kemerdekaan yaitu Ir. Soekarno pada saat membacakan teks proklamasi. 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru. 3. Siswa diminta untuk membaca sekilas tentang peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan yang dibagikan oleh guru. 4. Guru memberi pertanyaan kepada siswa antara lain : <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa menjelang proklamasi • Kapanjangan dari BPUPKI • Kapanjangan dari PPKI • Tujuan dari pembentukan BPUPKI (Siswa diberi waktu 7 menit untuk menuliskan jawabannya). 5. Kemudian guru menunjuk 5 siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak (presentasi kelas). 6. Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa menjelang proklamasi • Kapanjangan dari BPUPKI • Kapanjangan dari PPKI • Tujuan dari pembentukan BPUPKI 7. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 anggota dalam setiap kelompok (tim). 8. Guru membagikan lembar kerja kelompok. 9. Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama dengan kelompoknya (kerja kelompok). 10. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. 11. Guru membagikan tes individu (kuis). 12. Guru mengevaluasi hasil tes individu. 13. Kemudian guru menghitung skor perkembangan individu. 14. Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai kelompok. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari.2. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit

H. Sumber / Sarana Belajar

- Buku Paket Pendidikan IPS *BSE* untuk SD/MI Kelas V.
- Internet

I. Penilaian

- Teknik penilaian : bentuk objektif (*posttest*)

Jember, 27 Februari 2018

Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih

NIM. 140210204135

LAMPIRAN G2. RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Sekolah	: SDN Gebang 03 Jember
Kelas	: Vb (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: II (Genap)
Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
- 2.3.2 Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
2. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.

4. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

E. Materi Pembelajaran

- Peristiwa penting menjelang proklamasi.
- Teks bacaan proklamasi.
- Pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- Gambar tokoh-tokoh pejuang NKRI.
- Cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

F. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa menjadi semangat dan fokus dalam menerima pelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu pembentukan alat kemerdekaan Indonesia. 5. Guru melakukan apersepsi yaitu bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks bacaan mengenai pembentukan alat kemerdekaan NKRI. 2. Siswa diminta untuk membaca teks tersebut. 3. Guru memberi pertanyaan kepada siswa antara lain : 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Apa keputusan sidang pertama PPKI • Bagaimana keputusan sidang kedua PPKI • Siapa yang diwariskan untuk menjaga dan mengenang sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia (Siswa diberi waktu 7 menit untuk menuliskan jawabannya). <ol style="list-style-type: none"> 4. Kemudian guru menunjuk 4 siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak (presentasi kelas). 5. Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Apa keputusan sidang pertama PPKI • Bagaimana keputusan sidang kedua PPKI • Siapa yang diwariskan untuk menjaga dan mengenang sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia 6. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 anggota dalam setiap kelompok (tim). 7. Guru membagikan lembar kerja kelompok. 8. Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama dengan kelompoknya (kerja kelompok). 9. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. 10. Guru membagikan tes individu (kuis). 11. Guru mengevaluasi hasil tes individu. 12. Kemudian guru menghitung skor perkembangan individu. 13. Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai kelompok. 	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

H. Sumber / Sarana Belajar

- Buku Paket Pendidikan IPS *BSE* untuk SD/MI Kelas V.
- Internet

I. Penilaian

- Teknik penilaian : bentuk objektif (*posttest*)

Jember, 01 Maret 2018

Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih

NIM 140210204135

LAMPIRAN G3. RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Sekolah	: SDN Gebang 03 Jember
Kelas	: Vb (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: II (Genap)
Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
- 2.3.2 Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
2. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.

4. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

E. Materi Pembelajaran

- Peristiwa penting menjelang proklamasi.
- Teks bacaan proklamasi.
- Pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- Gambar tokoh-tokoh pejuang NKRI.
- Cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

F. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa menjadi semangat dan fokus dalam menerima pelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu membuat cerita singkat tentang riwayat tokoh-tokoh dalam proklamasi kemerdekaan. 5. Guru melakukan apersepsi yaitu bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan. 2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru. 3. Siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama tokoh yang ditunjukkan oleh guru. 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapakah bapak Ir. Soekarno ? • Siapakah yang menjadi wakil Ir. Soekarno ? • Tulislah riwayat tentang tokoh pahlawan yang kamu ketahui ! <p>(Siswa diberi waktu 7 menit untuk menuliskan jawabannya).</p> <p>5. Kemudian guru menunjuk 3 siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak (presentasi kelas).</p> <p>6. Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh Ir. Soekarno • Wakil Ir. Soekarno • Riwayat tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan. <p>7. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 anggota dalam setiap kelompok (tim).</p> <p>8. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok.</p> <p>9. Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama dengan kelompoknya (kerja kelompok).</p> <p>10. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>11. Guru membagikan tes individu (kuis).</p> <p>12. Guru mengevaluasi hasil tes individu.</p> <p>13. Kemudian guru menghitung skor perkembangan individu.</p> <p>14. Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai pada kelompok.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh</p>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

H. Sumber / Sarana Belajar

- Buku Paket Pendidikan IPS *BSE* untuk SD/MI Kelas V.
- Internet

I. Penilaian

- Teknik penilaian : bentuk objektif (*posttest*)

Jember, 06 Maret 2018

Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih

NIM. 140210204135

LAMPIRAN G4. RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Sekolah	: SDN Gebang 03 Jember
Kelas	: Vb (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: II (Genap)
Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
- 2.3.2 Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
2. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.

4. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

E. Materi Pembelajaran

- Peristiwa penting menjelang proklamasi.
- Teks bacaan proklamasi.
- Pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- Gambar tokoh-tokoh pejuang NKRI.
- Cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

F. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa menjadi semangat dan fokus dalam menerima pelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu memberi contoh cara menghargai jasa pahlawan dalam proklamasi kemerdekaan. 5. Guru melakukan apersepsi yaitu bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks bacaan mengenai jasa-jasa pahlawan. 2. Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru. 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas : 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kemerdekaan Indonesia merupakan pemberian Jepang/Belanda ? • Bagaimana cara mengenang jasa para pahlawan ? • Apa tujuan dari kegiatan mengheningkan cipta pada saat upacara di sekolah ? <p>(Siswa diberi waktu 7 menit untuk menuliskan jawabannya).</p> <p>4. Kemudian guru menunjuk 3 siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak (presentasi kelas).</p> <p>5. Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kemerdekaan Indonesia merupakan pemberian Jepang/Belanda? • Bagaimana cara mengenang jasa para pahlawan ? • Apa tujuan dari kegiatan mengheningkan cipta pada saat upacara di sekolah ? <p>6. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 anggota dalam setiap kelompok (tim).</p> <p>7. Guru membagikan lembar kerja kelompok.</p> <p>8. Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama dengan kelompoknya (kerja kelompok).</p> <p>9. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>10. Guru membagikan tes individu (kuis).</p> <p>11. Guru mengevaluasi hasil tes individu.</p> <p>12. Kemudian guru menghitung skor perkembangan individu.</p> <p>13. Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pada kelompok .	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Sumber / Sarana Belajar

- Buku Paket Pendidikan IPS *BSE* untuk SD/MI Kelas V.
- Internet

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : bentuk objektif (*posttest*)

Jember, 08 Maret 2018

Peneliti

Putri Rahayu Setianingsih

NIM 140210204135

LAMPIRAN H. RPP KELAS KONTROL**LAMPIRAN H1. RPP KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)****Sekolah : SDN Gebang 03 Jember****Kelas : Va (Lima)****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Semester : II (Genap)****Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
- 2.3.2 Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
2. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.

3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
4. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

E. Materi Pembelajaran

- Peristiwa penting menjelang proklamasi dan teks bacaan proklamasi.
- Pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- Gambar tokoh-tokoh pejuang NKRI.
- Cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

F. Model dan metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa menjadi semangat dan fokus dalam menerima pelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan dan melakukan tanya jawab dengan siswa. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks bacaan mengenai peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan. 2. Siswa diminta untuk membaca teks yang diberikan oleh guru. 3. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan. 4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<p>dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. 6. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. 7. Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK bersama kelompoknya. 8. Setiap kelompok dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 9. Setelah presentasi, guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami tentang peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi. <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Sumber / Sarana Belajar

- Buku Paket Pendidikan IPS *BSE* untuk SD/MI Kelas V.
- Internet

I. Penilaian

- Teknik penilaian : bentuk objektif (*posttest*)

Jember, 26 Februari 2018

Mahasiswa

Putri Rahayu Setianingsih

NIM. 140210204135

LAMPIRAN H2. RPP KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)****Sekolah : SDN Gebang 03 Jember****Kelas : Va (Lima)****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Semester : II (Genap)****Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
- 2.3.2 Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
2. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.

4. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

E. Materi Pembelajaran

- Peristiwa penting menjelang proklamasi dan teks bacaan proklamasi.
- Pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- Gambar tokoh-tokoh pejuang NKRI.
- Cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

F. Model dan metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa menjadi semangat dan fokus dalam menerima pelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu pembentukan alat kemerdekaan Indonesia dan melakukan tanya jawab. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks bacaan tentang pembentukan alat menjelang proklamasi kemerdekaan. 2. Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru. 3. Guru menjelaskan materi terkait dengan pembentukan alat menjelang proklamasi kemerdekaan. 4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami. 5. Setelah siswa paham, guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. 7. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 8. Guru membimbing siswa untuk berani mengutarakan pendapatnya dan saling berbagi pengetahuan. 9. Setelah presentasi, guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami tentang materi yang telah diajarkan. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Sumber / Sarana Belajar

- Buku Paket Pendidikan IPS *BSE* untuk SD/MI Kelas V.
- Internet

I. Penilaian

- Teknik penilaian : bentuk objektif (*posttest*)

Jember, 28 Februari 2018

Mahasiswa

Putri Rahayu Setianingsih

NIM. 140210204135

LAMPIRAN H3. RPP KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Sekolah	: SDN Gebang 03 Jember
Kelas	: Va (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: II (Genap)
Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
- 2.3.2 Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
2. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.

4. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

E. Materi Pembelajaran

- Peristiwa penting menjelang proklamasi dan teks bacaan proklamasi.
- Pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- Gambar tokoh-tokoh pejuang NKRI.
- Cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

F. Model dan metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa menjadi semangat dan fokus dalam menerima pelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari membuat riwayat/ringkasan kecil mengenai tokoh-tokoh pahlawan kemerdekaan dan melakukan apersepsi. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tokoh utama pejuang kemerdekaan Indonesia. 2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru. 3. Siswa diminta untuk menyebutkan riwayat tentang tokoh utama Indonesia. 4. Guru menjelaskan riwayat tokoh-tokoh pahlawan Indonesia. 5. Siswa diberi kesempatan untuk 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<p>bertanya apabila ada yang tidak dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta siswa untuk berkelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. 7. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. 8. Setiap kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 9. Setelah presentasi, guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami tentang materi yang telah diajarkan. <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Sumber / Sarana Belajar

- Buku Paket Pendidikan IPS *BSE* untuk SD/MI Kelas V.
- Internet

I. Penilaian

- Teknik penilaian : bentuk objektif (*posttest*)

Jember, 05 Maret 2018

Mahasiswa

Putri Rahayu Setianingsih

NIM. 140210204135

LAMPIRAN H4. RPP KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Sekolah	: SDN Gebang 03 Jember
Kelas	: Va (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: II (Genap)
Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
- 2.3.2 Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- 2.3.3 Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.
2. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.

4. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

E. Materi Pembelajaran

- Peristiwa penting menjelang proklamasi.
- Teks bacaan proklamasi.
- Pembentukan alat kemerdekaan NKRI.
- Gambar tokoh-tokoh pejuang NKRI.
- Cara menghargai jasa-jasa pahlawan.

F. Model dan metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa menjadi semangat dan fokus dalam menerima pelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu cara menghargai jasa para pahlawan. 5. Guru melakukan apersepsi yaitu bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks bacaan mengenai jasa-jasa pahlawan. 2. Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru. 3. Guru menjelaskan materi mengenai jasa-jasa pahlawan. 4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dipahami. 5. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. 6. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. 7. Guru menunjuk tiap kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 8. Setelah presentasi, guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami terkait materi yang telah diajarkan.	
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit

H. Sumber / Sarana Belajar

- Buku Paket Pendidikan IPS *BSE* untuk SD/MI Kelas V.
- Internet

I. Penilaian

- Teknik penilaian : bentuk objektif (*posttest*)

Jember, 07 Maret 2018

Mahasiswa

Putri Rahayu Setianingsih

NIM. 140210204135

LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN**MATERI PEMBELAJARAN**

Dalam mencapai kemerdekaan Indonesia, para pahlawan kita tentu melalui proses yang panjang dan penuh perjuangan. Kemerdekaan Indonesia adalah hasil jerih payah dari seluruh bangsa Indonesia, dan bukan semata-mata pemberian pemerintah Jepang. Dalam bab ini akan dipaparkan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi selama Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945.

A. Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah dari Jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Pada awal tahun 1945 kedudukan Jepang di medan perang makin terdesak oleh Sekutu. Jepang makin giat mendekati dan merayu bangsa Indonesia, supaya bangsa Indonesia mau membantunya. Setelah Jepang terdesak Sekutu pada bulan September 1944, Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia. Agar lebih menyakinkan janji tersebut, lagu Indonesia Raya diakui sebagai lagu kebangsaan dan bendera Merah Putih boleh dikibarkan di samping bendera Jepang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah membentuk suatu badan yang bernama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dilantik pada tanggal 29 Mei 1945 dengan anggota 63 orang. Tugas utamanya adalah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Para pemimpin bangsa Indonesia tidak menyalahgunakan kesempatan yang ada. BPUPKI segera bersidang yang dipimpin oleh ketuanya yaitu Dokter Rajiman Wedyodiningrat. Dalam sidang BPUPKI yang pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 para pemimpin bangsa kita berhasil menyusun konsep rumusan Pancasila, yang setelah mengalami beberapa perubahan menjadi dasar negara kita sekarang. Sidang BPUPKI yang kedua tanggal 10-16 Juli 1945 berhasil merumuskan Rancangan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) karena tugasnya dianggap selesai. Ir. Soekarno diangkat sebagai ketua dan sebagai wakil ketuanya ialah Drs. Mohammad Hatta. Dalam sidangnya, Ir. Soekarno menyampaikan pidato tentang dasar filsafat negara yaitu Pancasila. Selanjutnya, Ir. Soekarno dan Moh. Hatta membentuk panitia kecil (Panitia Sembilan) yang menyusun asas dan tujuan Indonesia merdeka yang tercantum di dalam Piagam Jakarta (The Jakarta Charter).

Selama pendudukan Jepang yang penuh kekejaman itu, bangsa kita gigih berjuang mempersiapkan kemerdekaan. Bangsa Indonesia memanfaatkan sebaik-baiknya wadah organisasi yang ada untuk perjuangan menuju kemerdekaan.

Kedudukan Jepang semakin terdesak setelah dijatuhkan bom atom di Hiroshima, pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945. Akibat bom atom ini negeri Jepang menjadi hancur berantakan. Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 didengar oleh para pejuang Indonesia. Mereka mengikuti perkembangan Perang Pasifik dengan mendengarkan siaran radio luar negeri secara sembunyi-sembunyi, karena hal ini dirahasiakan oleh Jepang.

Pada tanggal 15 Agustus 1945, Bung Karno, Bung Hatta, dan Dokter Rajiman Wedyodiningrat kembali ke tanah air dari Dailat, Vietnam. Mereka baru saja menghadap Marsyal Terauci, Panglima Tertinggi Mandala Selatan. Begitu tiba di tanah air, Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta disambut oleh para pemuda pejuang kita. Bung Karno dan Bung Hatta didesak agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta ingin lebih dahulu merundingkan masalah Proklamasi Kemerdekaan dalam

sidang panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Tetapi, para pemuda tidak sabar menantikan PPKI bersidang, dan tetap bersikeras memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.

Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda menculik Bung Karno dan Bung Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok. Sore harinya, Soekarno-Hatta diantar kembali ke Jakarta. Malam harinya, Soekarno-Hatta mengumpulkan para anggota PPKI dan para pemimpin pemuda. Mereka diajak bermusyawarah untuk mewujudkan proklamasi kemerdekaan. Sebagai tempat musyawarah, Mr. Ahmad Subarjo memilih rumah Laksamana Muda Maeda, di Jalan Imam Bonjol No. 1, Jakarta. Ia adalah sahabatnya yang menjabat Kepala Perwakilan Angkatan Laut Jepang. Sekarang rumah ini menjadi gedung Museum Proklamasi.

Para anggota PPKI dan para pemuda berkumpul di rumah depan, sedangkan Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo masuk ke ruangan dalam menyiapkan naskah proklamasi.

Dini hari tanggal 17 Agustus 1945, naskah proklamasi selesai disusun. Semua yang hadir sepakat menyetujui isi konsep naskah tersebut. Angka tahun pada konsep ini ditulis dengan tahun Jepang '05, singkatan dari tahun 2605. Tahun Jepang 2605 sama dengan tahun Masehi 1945.

Pemuda Sukarni mengusulkan agar naskah proklamasi kemerdekaan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Konsep naskah kemudian diketik oleh Sayuti Melik. Naskah itulah yang kemudian menjadi naskah proklamasi kemerdekaan yang autentik.

Pada saat musyawarah malam itu juga diputuskan bahwa proklamasi akan dibacakan pada saat itu juga pukul 10.00. Pembacaan di kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur (sekarang Jalan Proklamasi) No. 56, Jakarta.

Tempat kediaman Ir. Soekarno, sudah mulai sibuk. Beberapa orang anggota PPKI dan para pejuang muda dengan penuh semangat bekerja mempersiapkan peralatan upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Di rumah Bung Karno telah disiapkan tiang bendera dari bambu.

Datanglah kemudian tokoh-tokoh masyarakat dan sekitar seribu orang rakyat yang ingin menjadi saksi peristiwa penting dalam sejarah bangsa Indonesia

3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).

Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut.

1. Menetapkan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Kehakiman, Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pertahanan, Menteri Penerangan, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Perhubungan, dan Menteri Pengajaran.
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagai berikut.

1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.
2. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
3. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah). Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka pada setiap malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI.

Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, di antaranya sebagai berikut.

1. Rumah Bung Karno di Pegangsaan Timur 56 Jakarta dijadikan Gedung Proklamasi dan Jalan Proklamasi.
2. Bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati.
3. Naskah Teks Proklamasi.

C. Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia

Penjajahan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di Indonesia. Munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah seringkali mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh masih berjuang, membela dan mempertahankan daerahnya sendiri-sendiri.

Sejak lahirnya Budi Utomo 20 Mei 1908, perjuangan yang awalnya bersifat kedaerahan selalu gagal. Perjuangan berubah menjadi terorganisir dalam bentuk organisasi. Organisasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Dr. Soetomo dan para pelajar STOVIA. Kemudian diikuti dengan lahirnya berbagai organisasi seperti Serikat Dagang Islam (SDI), Muhammadiyah, Indische Partij, dan lain-lain. Semua organisasi tersebut bertujuan untuk mencapai Indonesia merdeka. Pada masa pendudukan Jepang, cita-cita untuk merdeka semakin menggelora di hati para pejuang. Pada akhirnya, generasi muda mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Di bawah ini dibahas para tokoh kemerdekaan bangsa Indonesia , di antaranya sebagai berikut.

1. Ir. Soekarno

Soekarno lahir di Surabaya, 1 Juni 1901. Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan ibunya Ida Nyoman Rai. Jenjang pendidikannya dimulai dari Indische School (IS) di Tulungagung, Jawa Timur. Kemudian melanjutkan ke Europesche Legere School (ELS) Mojokerto, Jawa Timur, menjadi Hogere Burger School (HBS) Surabaya dan Technische Hogere School (THS) sekarang menjadi ITB di Bandung, Jawa Barat. Soekarno meninggal dunia pada tanggal 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

Soekarno terpilih menjadi ketua Partai Nasional Indonesia (PNI) yang didirikan di Bandung tanggal 4 Juli 1927. Tujuan pendirian PNI adalah untuk mencapai kemerdekaan Indonesia melalui hasil usaha sendiri. Karena kritiknya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda, kemudian dia ditangkap pada akhir Desember 1929 dan di penjara di Sukamiskin, Bandung hingga 31 Desember 1931.

Setelah bebas, kemudian Soekarno bergabung dengan partai pecahan PNI, yaitu Partindo (Partai Indonesia). Karena kembali aktif dalam kegiatan politik maka polisi Hindia Belanda menangkap beliau kembali. Ia dibuang di beberapa daerah seperti Ende, Flores (NTT) pada tahun 1934, Bengkulu pada awal 1938, dan Padang (Sumatra Barat) pada tahun 1942.

Setelah Jepang menduduki Indonesia, Soekarno dijadikan sebagai ketua Poetra (Poesat Tenaga Rakyat), Penasihat Java Hokokai, anggota BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia), dan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia).

Pada tanggal 18 Agustus 1945 Soekarno dipilih menjadi presiden Republik Indonesia yang pertama. Karena jasa-jasanya, sejak tahun 1986 Soekarno memperoleh pemberian gelar Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia.

2. Drs. Moh. Hatta

Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau menyelesaikan pendidikan dasar di Bukittinggi, sekolah menengah di Padang dan sekolah ekonomi di Jakarta. Ketika masih di Sumatra, ia sudah aktif dalam organisasi Jong Sumatra.

Pada waktu bersekolah di Belanda, bersama-sama dengan temannya mendirikan Perhimpunan Indonesia (PI) dan Muhammad Hatta sebagai ketua. Pada tahun 1921 Hatta melanjutkan pendidikannya di Handels Hogere School (HHS) Belanda dengan mengambil jurusan ekonomi perdagangan. Hatta memperoleh gelar dokterandus (Drs) bidang ekonomi di HHS Belanda pada tahun 1930. Setelah kembali ke Indonesia, Hatta dan teman-temannya dalam PI memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Karena siasat politiknya, pada tanggal

25 juni 1927 Hatta ditangkap dan ditahan hingga 22 Maret 1928. Setelah terbukti tidak bersalah oleh pengadilan di Den Haag Belanda, ia dibebaskan. Kemudian Hatta kembali ke Indonesia dan memimpin PNI Baru, yaitu kelanjutan dari Partai Nasional Indonesia (PNI). Pemerintah kolonial Hindia Belanda menangkap Hatta pada 25 Februari 1934 akibat kegiatannya dalam PNI-Baru.

Pada awal Januari 1935, Hatta diungsikan ke Boven Digul, daerah pedalaman Irian Jaya. Karena kecaman dari berbagai pihak, pemerintah kolonial memindahkan Hatta dari Boven Digul ke Banda Neire di Pulau Banda. Menjelang serangan militer oleh pasukan Jepang (1942) Hatta dipindahkan ke Sukabumi, Jawa Barat.

Dalam Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Mohammad Hatta duduk sebagai wakil ketua. Pada tanggal 16 Agustus 1945, bersama-sama dengan Soekarno dan tokoh-tokoh lainnya, Hatta merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945, beliau mendampingi Soekarno membaca teks proklamasi kemerdekaan di jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, Hatta dipilih sebagai wakil presiden Republik Indonesia yang pertama. Atas jasa-jasanya, Mohammad Hatta diberi gelar penghargaan sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia.

Mohammad Hatta mengundurkan diri sebagai wakil presiden RI pada tanggal 1 Desember 1956 karena tidak sejalan dengan pemikiran politik Presiden Soekarno yang ketika itu ingin menerapkan sistem Demokrasi Terpimpin. Beliau juga pernah menjadi delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag Belanda.

Mohammad Hatta juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Beliau meninggal pada tanggal 14 Maret 1980 dan dimakamkan di Pemakaman Umum Tanah Kusir Jakarta.

3. Ahmad Soebardjo

Mr. Ahmad Soebardjo Djojoadisurjo, lahir di Karawang, Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1896. Setelah lulus dari HBS (Sekolah Menengah Atas) di Jakarta pada tahun 1917, kemudian memperoleh gelar "Meester in de Rechten"

disingkat "Mr" atau disebut juga Sarjana Hukum (S.H.) pada tahun 1933 dari Universitas Leiden, Belanda.

Semasa menjadi mahasiswa, beliau aktif memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beliau bergabung dalam organisasi kepemudaan seperti Jong Java dan Perkumpulan Mahasiswa Indonesia di Belanda. Menjadi anggota delegasi Indonesia pada Kongres Antiimperialis di Belgia dan Jerman. Setelah kembali ke Indonesia, beliau aktif menjadi anggota BPUPKI.

Menjelang proklamasi kemerdekaan RI, Ahmad Soebardjo berhasil menyatukan perbedaan pendapat golongan muda dan golongan tua di Rengasdengklok. Berkat usahanya, kedua golongan sepakat untuk membahas persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jakarta. Sidang PPKI mendapat anggota tambahan yaitu wakil dari pemuda.

Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Mr. Ahmad Soebardjo diangkat sebagai Menteri Luar Negeri. Beliau kembali menjabat Menteri Luar Negeri pada periode 1951–1952. Beliau juga pernah menjabat sebagai duta besar pada Republik Federal Swiss periode 1957–1961.

Ia memperoleh gelar profesor dalam bidang sejarah Konstitusi dan Diplomasi RI dari Fakultas Sastra, Universitas Indonesia. Mr. Ahmad Soebardjo Djojoadisurjo meninggal dunia pada tanggal 15 Desember 1978.

4. Fatmawati Soekarno

Fatmawati adalah istri Presiden Soekarno. Ibu Fatmawati lahir di Bengkulu pada tanggal 15 Februari 1923. Sejak masa perjuangan beliau selalu menyertai Presiden Soekarno. Setelah proklamasi beliau selalu mendampingi dalam kegiatan kenegaraan.

Pada saat-saat menjelang proklamasi, Ibu Fatmawati menjahit bendera Merah Putih. Bendera itulah yang dikibarkan pada saat pembacaan Proklamasi. Bendera merah putih yang dijahitnya telah berkibar di bumi pertiwi dan menjadi kenangan bersejarah bagi bangsa Indonesia.

Ibu Fatmawati wafat pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia. Jenazahnya dimakamkan di Taman Pemakaman Umum Karet, Jakarta.

5. Tokoh Kemerdekaan Indonesia yang Lain

Di samping Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta masih banyak tokoh lain yang berjasa besar terhadap terwujudnya kemerdekaan bangsa Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

1. Dr. Soetomo
2. Sukarni.
3. Sayuti Melik.
4. Dr. KRT. Radjiman Wedyodiningrat.
5. Sutan Syahrir.

D. Menghargai Jasa-Jasa Pahlawan

Kemerdekaan yang dinikmati sekarang, bukan pemberian dari Jepang atau pemerintah Belanda. Kemerdekaan ini adalah hasil perjuangan Bangsa Indonesia sendiri. Dalam perjuangan mencapai Indonesia merdeka, para pahlawan mengorbankan harta, benda, dan nyawa. Tidak terhitung jumlah putra bangsa yang gugur di seluruh Nusantara. Mereka rela mempertahankan jiwa raga demi membela tanah air Indonesia. Ada beberapa cara mengenang dan menghormati jasa para pahlawan, di antaranya sebagai berikut.

1. Pada waktu upacara di sekolah atau di kantor, dilakukan acara mengheningkan cipta yang tujuannya untuk mengenang jasa para pahlawan.
2. Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan mendoakan semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan membangun Indonesia supaya lebih maju.
5. Disiplin dalam melaksanakan setiap pekerjaan.
6. Membantu orang tua di rumah.
7. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan.
8. Mendoakan para tokoh kemerdekaan.

LAMPIRAN J. LEMBAR KERJA KELOMPOK

LAMPIRAN J.1 LEMBAR KERJA KELOMPOK PERTEMUAN KE-1

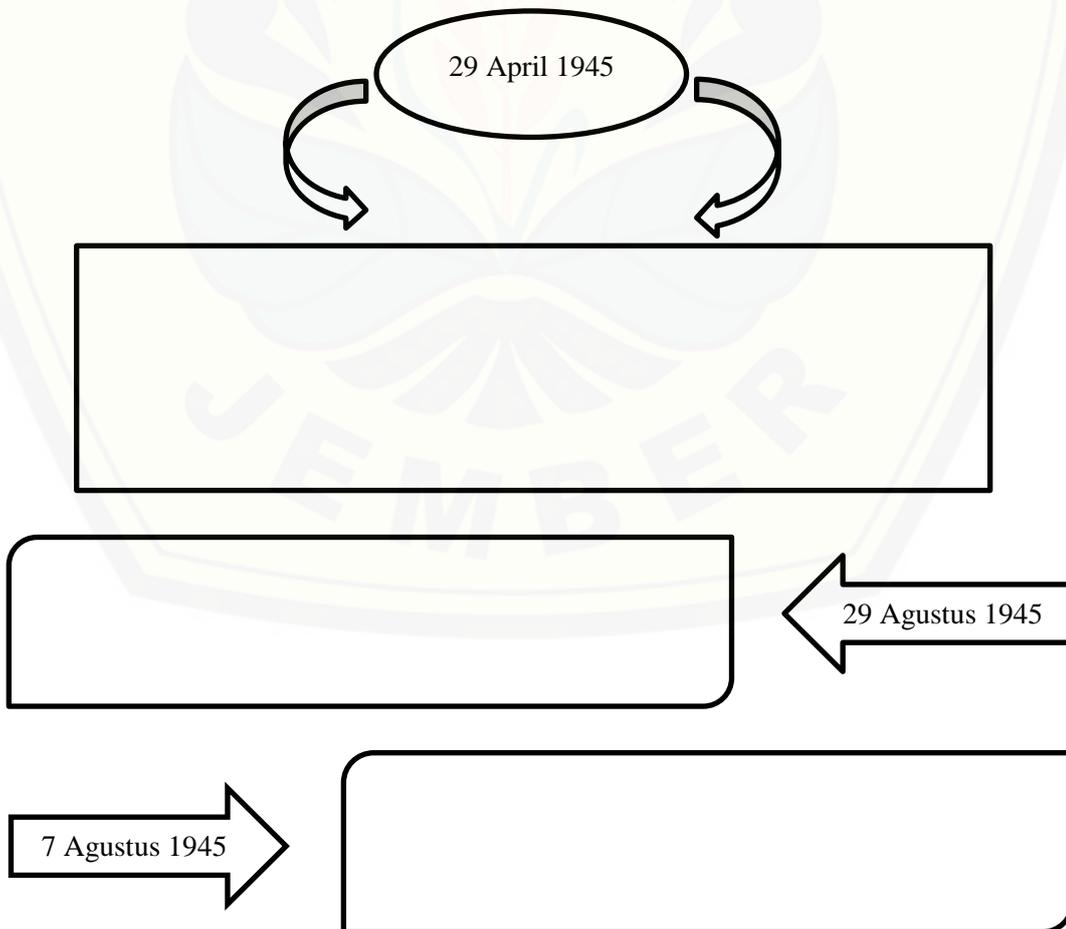
NAMA KELOMPOK :

1.
2.
3.
4.
5.

KELAS :

Kerjakan tugas dibawah ini dengan benar!

Jelaskan peristiwa apa saja yang terjadi pada tanggal-tanggal dibawah ini yang berhubungan dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia.





LAMPIRAN J.2 LEMBAR KERJA KELOMPOK PERTEMUAN KE-2

NAMA KELOMPOK :

1.
2.
3.
4.
5.

KELAS :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Mengapa BPUPKI diganti dengan PPKI?
.....
.....
.....
2. Tanggal berapakah sidang PPKI pertama digelar ? Apakah hasil keputusan pada sidang pertama ?
.....
.....
.....
3. Apakah hasil keputusan sidang PPKI kedua pada tanggal 19 Agustus 1945?
.....
.....
.....
4. Sebutkan 12 kementerian yang dipilih atau ditetapkan oleh PPKI !
.....
.....
.....

5. Apakah kepanjangan dari KNI dan BKR ?

.....
.....
.....

6. Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, diantaranya adalah . . .

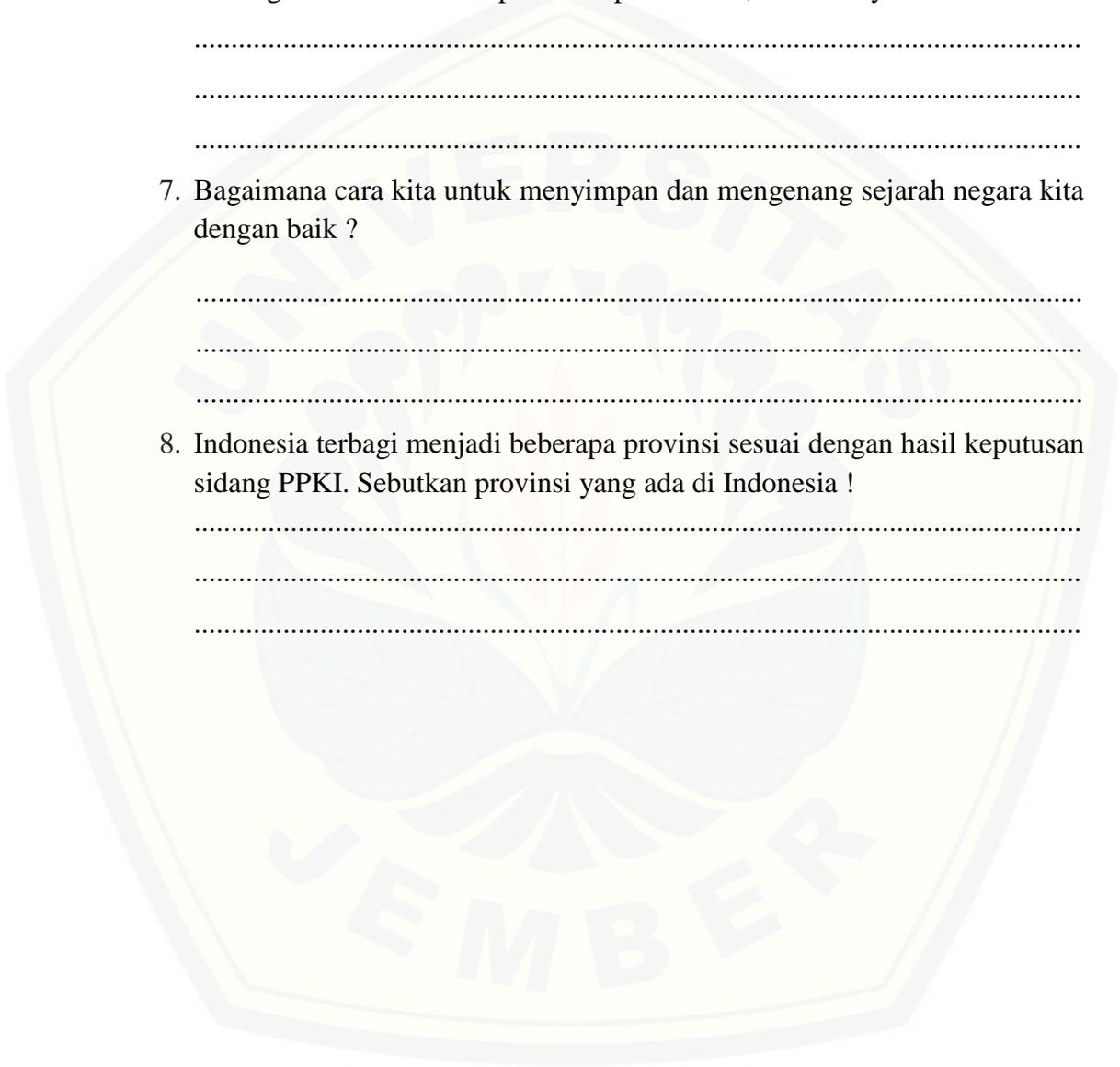
.....
.....
.....

7. Bagaimana cara kita untuk menyimpan dan mengenang sejarah negara kita dengan baik ?

.....
.....
.....

8. Indonesia terbagi menjadi beberapa provinsi sesuai dengan hasil keputusan sidang PPKI. Sebutkan provinsi yang ada di Indonesia !

.....
.....
.....



LAMPIRAN J.3 LEMBAR KERJA KELOMPOK PERTEMUAN KE-3

NAMA KELOMPOK :

1.
2.
3.
4.
5.

KELAS :

Tulislah daftar riwayat tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia di bawah ini!



Drs. Moh. Hatta

A large, empty rectangular box with a blue border and rounded corners, intended for writing the biography of the figure shown in the portrait above.

A large, empty rectangular box with a red border and rounded corners, intended for writing the biography of the figure shown in the portrait above. The box is partially overlaid by the caption 'Drs. Moh. Hatta'.



Fatmawati
Soekarno



Ahmad
Soebarjdo



LAMPIRAN J.4 LEMBAR KERJA KELOMPOK PERTEMUAN KE-4

NAMA :

KELAS :

1.
2.
3.
4.
5.

Ceritakan bagaimana cara kalian menghargai jasa-jasa pahlawan dalam kehidupan hari-hari!



LAMPIRAN K. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (POSTTEST)

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (POSTTEST)

Nama Sekolah : SDN Gebang 03 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4				
1. Menceritakan peristiwa-peristiwa penting pada saat proklamasi.	√		√		Objektif	1	1	
		√			Objektif	6	1	
				√	Objektif	15	1	
	√				Objektif	20	1	
			√		Objektif	22	1	
	√				Objektif	26	1	
					Objektif	29	1	
2. Menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan NKRI.		√			Objektif	2	1	
		√			Objektif	3	1	
			√		Objektif	9	1	
		√			Objektif	10	1	
			√		Objektif	11	1	
	√				Objektif	12	1	
			√	Objektif	18	1		

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4				
3. Membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.	√				Objektif	19	1	
			√		Objektif	21	1	
	√				Objektif	4	1	
				√	Objektif	5	1	
				√	Objektif	8	1	
			√		Objektif	13	1	
		√			Objektif	16	1	
	√				Objektif	24	1	
		√			Objektif	28	1	
			√		Objektif	30	1	
4. Memberi contoh cara menghargai jasa-jasa pahlawan.			√		Objektif	7	1	
			√		Objektif	14	1	
			√		Objektif	17	1	
		√			Objektif	23	1	
	√				Objektif	25	1	
			√		Objektif	27	1	
			√		Objektif	31	1	
		√			Objektif	32	1	
	√				Objektif	33	1	
				√	Objektif	34	1	

LAMPIRAN L. SOAL TES HASIL BELAJAR (POSTTEST)**SOAL TES HASIL BELAJAR (POSTTEST)**

Nama :	
No. Absen :	
Kelas :	

Nilai :	
----------------	--

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d dengan tepat !

- Indonesia merdeka pada tanggal . . .
 - 20 Mei 1945
 - 16 Agustus 1945
 - 14 September 1945
 - 17 Agustus 1945
 - BPUPKI adalah singkatan dari . . .
 - Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Persiapan Usaha-Usaha Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
 - Badan Persiapan Usaha Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
 - Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan . . .
 - PPKI
 - BKR
 - DPR
 - KNIP
 - Ketua PPKI ialah . . .
 - Ir. Soekarno
 - Mr. Ahmad Subarjo
 - Drs. Moh Hatta
 - Prof. Dr. Supomo, S.H
 - Berikut riwayat salah satu tokoh pejuang bangsa!
 - Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 - Salah satu pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
 - Pernah belajar di Handels Hogore School (HHS) Belanda.
 - Ketua dari badan PPKI.
 - Pada tanggal 22 Maret 1928 ditahan oleh Belanda karena siasat politiknya.
- Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Drs. Moh Hatta adalah . . .

- A. 2,3,4 dan 5
B. 2,3, dan 5
- C. 1,2,4 dan 5
D. Semua jawaban benar
6. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah . . .
- A. Laksamana Muda Maeda
B. Drs. Moh Hatta
- C. Ir. Soekarno
D. Mr. Ahmad Subarjo
7. Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dari . . .
- A. Simpati
B. Menghargai jasa-jasa pahlawan
- C. Kasih sayang
D. Tanda terima kasih
8. Berikut riwayat tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia !
1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Memiliki ayah bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan ibu bernama Ida Nyoman Rai.
 3. Pendiri organisasi Perhimpunan Indonesia (PI)
 4. Pernah ditangkap dan dipenjarakan karena kritiknya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda.
 5. Meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia.
- Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Ir. Soekarno adalah . . .
- A. Semua jawaban benar
B. 1,2, dan 4
- C. 1, 2, 4 dan 5
D. 1 dan 5
9. Dalam keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, untuk sementara presiden akan dibantu . . .
- A. MPR
B. PPKI
- C. Komite Nasional
D. KNIP
10. Pada sidang PPKI yang kedua ditetapkan bahwa wilayah Indonesia dibagi menjadi . . . provinsi.
- A. Enam
B. Sepuluh
- C. Delapan
D. Dua belas
11. Pembentukan BKR merupakan hasil sidang PPKI yang diselenggarakan pada tanggal . . .

- A. 22 Agustus 1945
B. 18 Agustus 1945
- C. 29 Agustus 1945
D. 5 Agustus 1945
12. Di bawah ini yang *bukan* anggota BKR adalah . . .
- A. Volkastrat
B. PETA
- C. Heiho
D. Keibodan
13. Salah satu tokoh pahlawan pejuang bangsa yang gigih dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dengan mengikuti organisasi pergerakan nasional dan menolak kerja sama dengan pemerintah Belanda untuk kemerdekaan Indonesia ialah . . .
- A. Ir. Soekarno
B. B.J Habibie
- C. Budi Utomo
D. Drs. Mohammad Hatta
14. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan . . .
- A. Ikut berperang
B. Giat belajar
- C. Menjadi TNI-Polri
D. Bekerja di pemerintahan
15. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud . . .
- A. Agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri
B. Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi Sekutu
C. Desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang
D. Ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah
16. Ir. Soekarno lahir di kota . . . pada tanggal . . .
- A. Jakarta, 1 Juni 1901
B. Surabaya, 2 Mei 1901
- C. Surabaya, 1 Juni 1901
D. Jakarta, 2 Mei 1901
17. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah . . .
- A. Berperang melawan negara lain
B. Belajar dengan sungguh-sungguh
- C. Melawan wisatawan asing
D. Berkelahi dengan teman
18. Berikut hasil keputusan sidang PPKI !
1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang

berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.

2. Menetapkan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Kehakiman, Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pertahanan, Menteri Penerangan, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Perhubungan, dan Menteri Pengajaran.
3. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa.
4. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi
5. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.

Dari pernyataan diatas, hasil keputusan sidang PPKI ketiga diantaranya . . .

- | | |
|--------------|------------|
| A. 1,2,3,4,5 | C. 1,3,4,5 |
| B. 1,3,5 | D. 2,3,5 |
19. Nama BKR seiring waktu berubah menjadi TNI. Sebelum menjadi TNI adalah . . .
- | | |
|--------|---------|
| A. TKR | C. ABRI |
| B. TRI | D. PBR |
20. Bacalah pernyataan dibawah ini !
1. Bergantinya BPUPKI menjadi PPKI
 2. Dua kota Jepang dijatuhi bom oleh Sekutu pada tanggal 6 Agustus 1945 dan 9 Agustus 1945, sehingga bangsa Indonesia memanfaatkan momen ini sebaik-baiknya untuk mempersiapkan kemerdekaan.
 3. Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan anggota PPKI beserta para pemuda melakukan musyawarah dalam menyusun teks proklamasi di kediaman Laksamana Muda Maeda.
 4. Pengesahan dan penetapan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD negara RI (dikenal dengan UUD 1945).

5. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.
6. Lagu kebangsaan yang diciptakan oleh W.R. Supratman dan bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati.

Dari pernyataan di atas pernyataan yang merupakan peristiwa penting menjelang proklamasi diantaranya . . .

- | | |
|------------------------|------------------------|
| A. Semua jawaban benar | C. 1,2,3,6 |
| B. 1,2,3,5,6 | D. Semua jawaban salah |
21. UUD 1945 disahkan pada tanggal . . .

A. 17 Agustus 1945	C. 2 Agustus 1945
B. 18 Agustus 1945	D. 19 Agustus 1945
 22. Selama penjajahan Jepang yang cukup menderita, bangsa Indonesia tetap berjuang untuk mencapai . . .

A. Kemiskinan	C. Kemerdekaan
B. Penderitaan	D. Kesedihan
 23. Berikut sikap pahlawan yang harus kita teladani, kecuali . . .
 - A. Berjuang tanpa pamrih
 - B. Rela mengorbankan harta, jiwa dan raga demi bangsa
 - C. Berkelahi dengan orang asing
 - D. Bersatu padu dalam meraih kemerdekaan
 24. Orang yang mengetik naskah proklamasi adalah . . .

A. Sayuti Melik	C. Ir. Soekarno
B. PPKI	D. BPUPKI
 25. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah . . .
 - A. Persatuan dan kesatuan para pahlawan
 - B. Semangat mewujudkan harapan sendiri
 - C. Rela berkorban demi jabatan
 - D. Cinta kepada harta benda

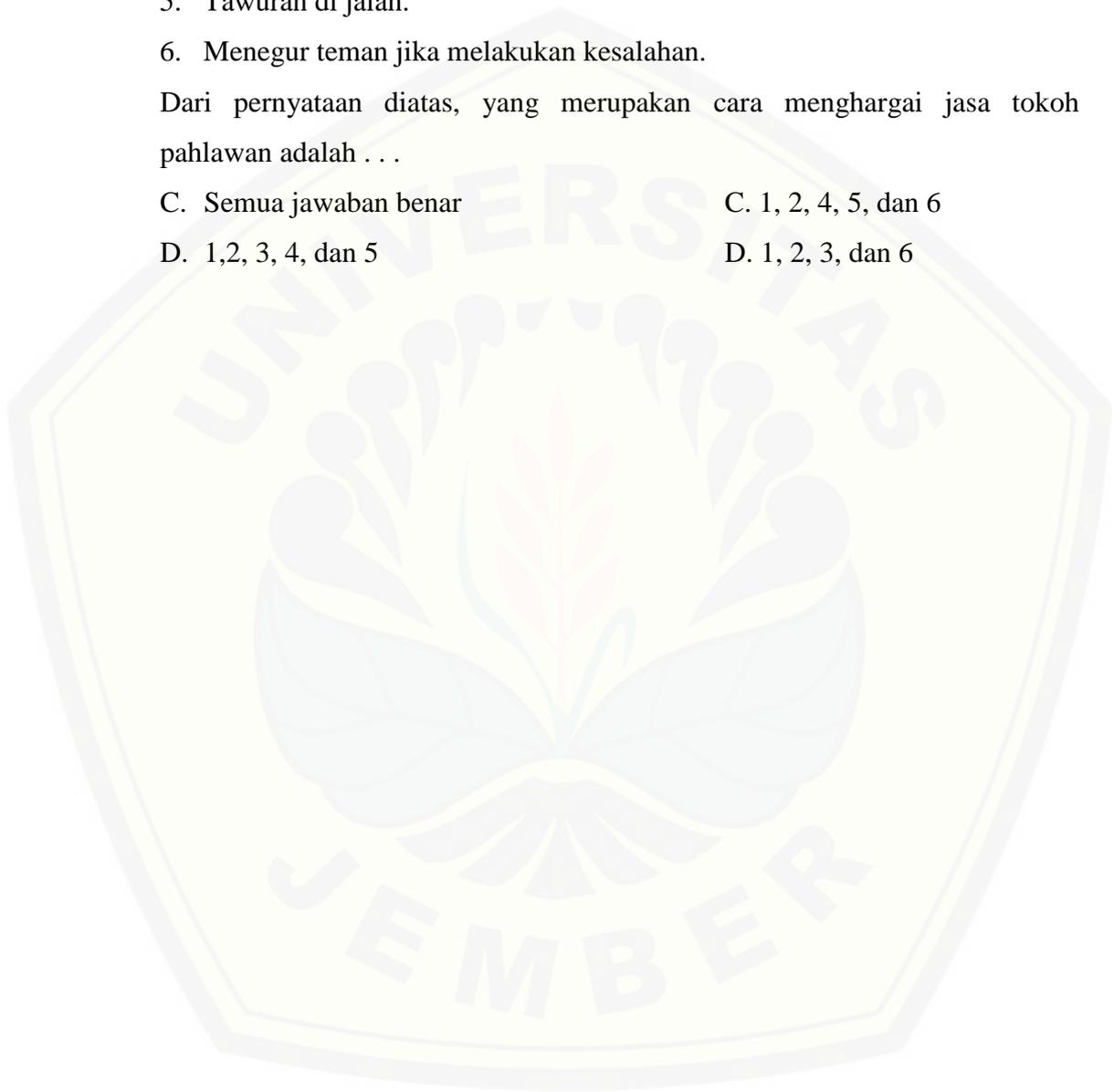
26. Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 di . . .
- A. Rumah Laksamana Maeda
 - B. Kediaman Sukarni
 - C. Rengasdengklok
 - D. Kediaman Ir. Soekarno
27. Untuk memperingati hari kemerdekaan maka setiap tanggal 17 Agustus diadakan . . .
- A. Pesta olahraga Indonesia
 - B. Lomba olahraga tingkat nasional
 - C. Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia
 - D. Upacara peringatan hari kebangkitan nasional
28. Panitia perancang Undang-Undang Dasar diketuai oleh . . .
- A. Budi Utomo
 - B. Dokter Rajiman Wedyodiningrat
 - C. Wt. Supratman
 - D. Ir. Soekarno
29. Dua kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh Sekutu adalah . . .
- A. Yokohama dan Kyoto
 - B. Nara dan Sapporo
 - C. Tokyo dan Nagasaki
 - D. Nagasaki dan Hiroshima
30. Fatmawati sebagai Ibu Negara turut mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan . . .
- A. Menjahit bendera pusaka
 - B. Menyiapkan bendera Merah Putih
 - C. Membuat bendera duplikat
 - D. Menyimpan bendera
31. Sebagai pelajar, belajar tekun dan rajin merupakan wujud nyata . . .
- A. Kegiatan positif
 - B. Melaksanakan tugas
 - C. Menghargai jasa tokoh
 - D. Rajin pangkal pandai
32. Peranan dan jasa tokoh proklamasi berpengaruh sejak . . .
- A. Indonesia merdeka
 - B. Perjuangan Bangsa Indonesia
 - C. Belanda di Indonesia
 - D. Jepang di Indonesia
33. Bangsa yang berjiwa besar adalah bangsa yang mau menghargai . . .
- A. Pemimpin dalam kelompoknya
 - B. Jasa Pahlawannya
 - C. Para pendahulunya
 - D. Tokoh yang disenangi

34. Berikut cara menghargai jasa tokoh pahlawan !

1. Pada waktu upacara di sekolah, dilakukan acara mengheningkan cipta.
2. Membantu orang tua dirumah.
3. Disiplin dalam melaksanakan setiap pekerjaan.
4. Bergurau dengan teman sebangku pada saat pelajaran.
5. Tawuran di jalan.
6. Menegur teman jika melakukan kesalahan.

Dari pernyataan diatas, yang merupakan cara menghargai jasa tokoh pahlawan adalah . . .

- C. Semua jawaban benar C. 1, 2, 4, 5, dan 6
D. 1,2, 3, 4, dan 5 D. 1, 2, 3, dan 6



LAMPIRAN M. KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR (POSTTEST)Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (*Posttest*)

1. D	11. A	21. B	31. C
2. B	12. A	22. C	32. B
3. A	13. C	23. C	33. B
4. A	14. B	24. A	34. D
5. B	15. B	25. A	
6. A	16. C	26. D	
7. B	17. B	27. C	
8. B	18. B	28. B	
9. D	19. B	29. D	
10. C	20. C	30. A	

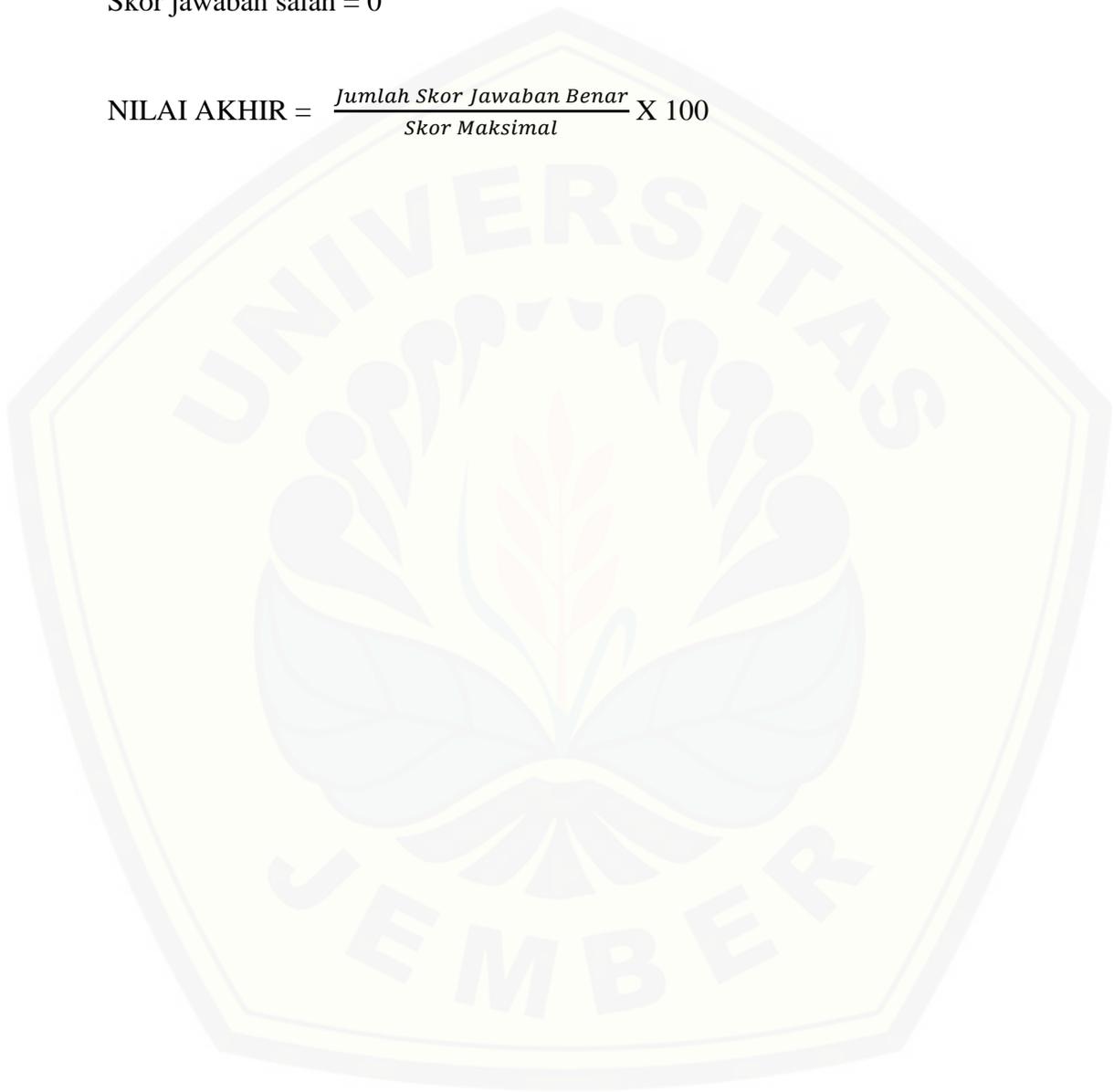
LAMPIRAN PENSKORAN TES HASIL BELAJAR (POSTTEST)

Soal tes hasil belajar (*posttest*) yang digunakan dalam penelitian yaitu berbentuk soal objektif. Pedoman penskoran yang digunakan sebagai berikut:

Skor jawaban benar = 1

Skor jawaban salah = 0

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



LAMPIRAN N. TABEL PERSIAPAN UJI VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN TES

No	Nama	Nomor Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Diki Farisa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
2	Andre Ferdian	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Anggi Eka P	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	Fatur Rohman	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
5	Anas Maftu F.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
6	A. Dani R.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Anggi P. Putri	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
8	Badrus Sholeh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
9	Elza Nidatur R.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
10	Elok Syahra	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
11	Fathur R.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Fauzan Akbar	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
13	Inne Sintia S.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
14	Mahera Nurya	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	Moh. Fergi I.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1

No	Nama	Nomor Butir Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Diki Farisa	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
2	Andre Ferdian	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Anggi Eka P	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
4	Fatur Rohman	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
5	Anas Maftu F.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	A. Dani R.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
7	Anggi P. Putri	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
8	Badrus Sholeh	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
9	Elza Nidatur R.	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
10	Elok Syahra	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
11	Fathur R.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
12	Fauzan Akbar	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
13	Inne Sintia S.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	Mahera Nurya	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
15	Moh. Fergi I.	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

No	Nama	Nomor Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
16	Naisa Oktavia R.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
17	Novita Eka	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
18	Neza Uzzah R.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
19	Rizki Dwi P.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	Sekar Wijaya	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
21	Nadya Eka	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1
22	Prayoga Andrea	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
23	Zaki Rizki M.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
24	Khoirul Anam	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
25	Riska Hoirun N.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
26	Moch. Ikbar M.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
27	Latifa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28	Aldo Afriliano	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
29	Marisa Kelara	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	M. Faris A.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1

No	Nama	Nomor Butir Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
16	Naisa Oktavia R.	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
17	Novita Eka	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
18	Neza Uzzah R.	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
19	Rizki Dwi P.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
20	Sekar Wijaya	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
21	Nadya Eka	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
22	Prayoga Andrea	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
23	Zaki Rizki M.	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
24	Khoirul Anam	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
25	Riska Hoirun N.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
26	Moch. Ikbar M.	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
27	Latifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
28	Aldo Afriliano	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
29	Marisa Kelara	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
30	M. Faris A.	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1

LAMPIRAN O. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48,0667	240,547	,439	.	,727
VAR00002	47,9667	241,482	,494	.	,728
VAR00003	48,4000	236,869	,585	.	,723
VAR00004	48,0667	241,237	,384	.	,728
VAR00005	48,3333	248,299	-,144	.	,737
VAR00006	48,4000	236,869	,585	.	,723
VAR00007	47,9667	242,861	,347	.	,729
VAR00008	48,2333	239,771	,411	.	,726
VAR00009	48,0667	239,306	,539	.	,725
VAR00010	47,9667	241,482	,494	.	,728
VAR00011	48,3000	244,493	,096	.	,732
VAR00012	47,9667	241,482	,494	.	,728
VAR00013	48,2000	240,510	,371	.	,727
VAR00014	48,3000	239,803	,397	.	,726
VAR00015	48,1333	240,326	,411	.	,727
VAR00016	48,2333	239,082	,458	.	,725
VAR00017	48,4333	239,289	,431	.	,726
VAR00018	48,4000	236,869	,585	.	,723
VAR00019	48,0667	239,306	,539	.	,725
VAR00020	48,4333	238,323	,494	.	,725
VAR00021	48,5333	237,568	,572	.	,723
VAR00022	48,3333	242,506	,221	.	,730
VAR00023	47,9667	241,482	,494	.	,728
VAR00024	48,3667	239,275	,427	.	,726
VAR00025	48,4667	249,154	-,200	.	,738
VAR00026	48,2000	240,510	,371	.	,727
VAR00027	48,4333	239,289	,431	.	,726
VAR00028	48,3667	237,620	,534	.	,724
VAR00029	48,2333	239,082	,458	.	,725
VAR00030	48,2667	237,651	,544	.	,724
VAR00031	48,1667	240,282	,399	.	,727
VAR00032	48,1667	244,833	,083	.	,732
VAR00033	48,2333	239,082	,458	.	,725
VAR00034	48,4667	236,464	,623	.	,722
VAR00035	48,3000	244,355	,105	.	,732
VAR00036	48,2333	238,944	,467	.	,725
VAR00037	48,4667	239,085	,449	.	,725
VAR00038	48,4333	238,185	,503	.	,724
VAR00039	48,1333	240,326	,411	.	,727
VAR00040	48,5333	238,809	,487	.	,725
TOTAL	24,4333	61,564	1,000	.	,881

LAMPIRAN P. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nomer Soal	Korelasi Item	Kesimpulan
1	1	,439	Valid
2	2	,494	Valid
3	3	,585	Valid
4	4	,384	Valid
5	5	-,144	Tidak Valid
6	6	,585	Valid
7	7	,347	Valid
8	8	,411	Valid
9	9	,539	Valid
10	10	,494	Valid
11	11	,096	Tidak Valid
12	12	,494	Valid
13	13	,371	Valid
14	14	,397	Valid
15	15	,411	Valid
16	16	,458	Valid
17	17	,431	Valid
18	18	,585	Valid
19	19	,539	Valid
20	20	,494	Valid
21	21	,572	Valid
22	22	,221	Tidak Valid
23	23	,494	Valid
24	24	,427	Valid
25	25	-,200	Tidak Valid
26	26	,371	Valid
27	27	,431	Valid
28	28	,534	Valid
29	29	,458	Valid
30	30	,544	Valid
31	31	,399	Valid
32	32	,083	Tidak Valid
33	33	,458	Valid
34	34	,623	Valid
35	35	,105	Tidak Valid
36	36	,467	Valid
37	37	,449	Valid
38	38	,503	Valid
39	39	,411	Valid
40	40	,487	Valid

LAMPIRAN Q. DAFTAR NILAI *POSTTEST***LAMPIRAN Q.1 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Aditya Putra Pradana	85
2.	Ahmad Rizky Nur R.	71
3.	Alifah Nur Aini Wijaya	100
4.	Angger Yusuf Lintang G	82
5.	Anneza Wahyudia Sakinah	91
6.	Annisa Na'ilah Rahmalia	79
7.	Aulin Niha Yasmin	85
8.	Aura Stevi Varenza	85
9.	Defna Seno Virayudha	94
10.	Dina Febriyanti	97
11.	Dini Amelia Sholeha	74
12.	Faiqotul Hikmah	82
13.	Faisal Afdal Faridiansyah	79
14.	Fikri Ainun Habibi	82
15.	Gadis Bunga Maharani	85
16.	Galih Gunawan	71
17.	Haura Salwa Salsabila	91
18.	Indah Nikmatullah	76
19.	Jeccyka Fenty Art Cinta	88
20.	M. Al Fatih Murad	85
21.	Moc. Rofly Prayoga	74
22.	Moh. Imam Akbari Fadila	68
23.	Nayla Septi Ramadhani	82
24.	Nur Afiyah Meyfrida E	100
25.	Septian Dwi Saputra	71
26.	Shofi Ayu Amalia	79
27.	Siti Robiyah	94
28.	Stainli D'renov Siahaya	88
29.	Virgyana Dwira Adinda	97
30.	Yusron Maulana Ar_Rizqi	79

LAMPIRAN Q.2 DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	<i>Posttest</i>
1.	Abril Maulana Abid N.	71
2.	Achmat Wildan Eka S.	79
3.	Ahmad Ansori	76
4.	Ahmad Fikri H.	82
5.	Aisyah Dwi Agustiara	97
6.	Alfina Faza Ilya	94
7.	Arkeysa Okta Berlina H.	91
8.	Arya Bagus Bimantoro	65
9.	Arya Dwi Bagus Saputra	82
10.	Ayunda Fina Novela	74
11.	Azizah Redita Novanti	79
12.	Dandi Hermansyah	76
13.	Dimas Aditia Arrahman	71
14.	Gio Farer	88
15.	Hanik Fauziyah Lubis	74
16.	Himatul Maulida	76
17.	Joe Satriani	71
18.	Moch. Dimas Ridho M.	79
19.	Moch. Zafarer Putra P.	74
20.	Muh. Gendi Firdiansyah	71
21.	Naura Adelia Putri	82
22.	Nazhif Syafa Arrumi	76
23.	Nur Holiza Eka Maulida	85
24.	Nuzulia Mahbub A.I.	68
25.	Nina Safitri	85
26.	Rendy Fajriansa Putra	71
27.	Rosita Ardina Hariyati	79
28.	Sofian Satrio Wicaksono	68
29.	Yanuar Aditya R.	74
30.	Wardatul Laila	82

LAMPIRAN R. ANALISIS DATA SPSS**LAMPIRAN R.1 ANALISIS DATA UJI VALIDITAS****Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1,192	,333	24,433	24,100	73,300	13,870	41
Inter-Item Correlations	,178	-,577	1,000	1,577	-1,732	,065	41



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48,0667	240,547	,439	.	,727
VAR00002	47,9667	241,482	,494	.	,728
VAR00003	48,4000	236,869	,585	.	,723
VAR00004	48,0667	241,237	,384	.	,728
VAR00005	48,3333	248,299	-,144	.	,737
VAR00006	48,4000	236,869	,585	.	,723
VAR00007	47,9667	242,861	,347	.	,729
VAR00008	48,2333	239,771	,411	.	,726
VAR00009	48,0667	239,306	,539	.	,725
VAR00010	47,9667	241,482	,494	.	,728
VAR00011	48,3000	244,493	,096	.	,732
VAR00012	47,9667	241,482	,494	.	,728
VAR00013	48,2000	240,510	,371	.	,727
VAR00014	48,3000	239,803	,397	.	,726
VAR00015	48,1333	240,326	,411	.	,727
VAR00016	48,2333	239,082	,458	.	,725
VAR00017	48,4333	239,289	,431	.	,726
VAR00018	48,4000	236,869	,585	.	,723
VAR00019	48,0667	239,306	,539	.	,725
VAR00020	48,4333	238,323	,494	.	,725
VAR00021	48,5333	237,568	,572	.	,723
VAR00022	48,3333	242,506	,221	.	,730
VAR00023	47,9667	241,482	,494	.	,728
VAR00024	48,3667	239,275	,427	.	,726
VAR00025	48,4667	249,154	-,200	.	,738
VAR00026	48,2000	240,510	,371	.	,727
VAR00027	48,4333	239,289	,431	.	,726
VAR00028	48,3667	237,620	,534	.	,724
VAR00029	48,2333	239,082	,458	.	,725
VAR00030	48,2667	237,651	,544	.	,724
VAR00031	48,1667	240,282	,399	.	,727
VAR00032	48,1667	244,833	,083	.	,732
VAR00033	48,2333	239,082	,458	.	,725
VAR00034	48,4667	236,464	,623	.	,722
VAR00035	48,3000	244,355	,105	.	,732

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00036	48,2333	238,944	,467	.	,725
VAR00037	48,4667	239,085	,449	.	,725
VAR00038	48,4333	238,185	,503	.	,724
VAR00039	48,1333	240,326	,411	.	,727
VAR00040	48,5333	238,809	,487	.	,725
TOTAL	24,4333	61,564	1,000	.	,881



LAMPIRAN R.2 ANALISIS DATA UJI HOMOGENITAS

Group Statistics

	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	1	30	52,73	9,819	1,793
	2	30	50,80	7,876	1,438

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,347	,558	,841	58	,404	1,933	2,298	-2,667	6,533
	Equal variances not assumed			,841	55,392	,404	1,933	2,298	-2,671	6,538

LAMPIRAN R.3 ANALISIS DATA UJI T

T-Test

Group Statistics

	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTTEST	1	30	83,80	8,957	1,635
	2	30	78,00	7,759	1,417

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POST TEST	Equal variances assumed	,713	,402	2,681	58	,010	5,800	2,164	1,469	10,131
	Equal variances not assumed			2,681	56,844	,010	5,800	2,164	1,467	10,133

LAMPIRAN R.4 TABEL KRITIK DISTRIBUSI T

untuk uji dua pihak (two tail test)						
dk	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
...
...
...
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660

Pada penelitian ini diketahui bahwa derajat kebebasan (dk) sebesar 60, pada taraf signifikan 5% adalah 2,000.

Hasil LKK Kelas Kontrol

Pertemuan 1

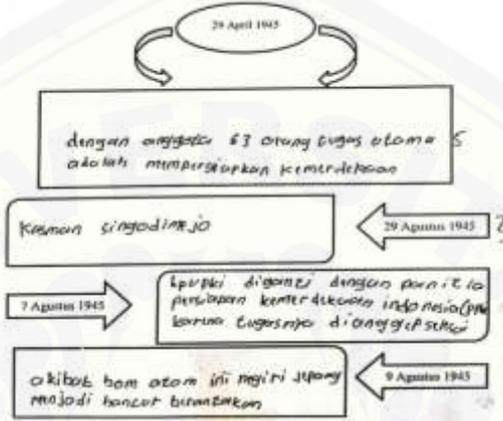
NAMA KELOMPOK : 6

1. Dimas rido
2. afifa
3. adit
4. dimas
5. so
6. piki

KELAS : VA

70

Kejakan tugas dibawah ini dengan benar!
 Jelaskan peristiwa apa saja yang terjadi pada tanggal-tanggal dibawah ini yang berhubungan dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia.



Pertemuan 2

NAMA KELOMPOK : 3

1. Rizki Hafsa S.E.O.M
2. Ayza Dedita Novianti
3. MOTTE Fauziah Lubis
4. Wardatul latifa
5. _____

KELAS : C^a

7228

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mengapa BPUPKI diganti dengan PPKI?
karena tugasnya sudah selesai
2. Tanggal berapakah sidang PPKI pertama digelar? Apakah hasil keputusan pada sidang pertama?
18 Agustus 1945, mengesahkan dan menetapkan RUD
3. Apakah hasil keputusan sidang PPKI kedua pada tanggal 19 Agustus 1945?
memilih Ir Soekarno dan Mott Hatta menjadi Presiden dan wakil Presiden
4. Sebutkan 12 kementerian yang dipilih atau ditetapkan oleh PPKI!
menteri dalam negeri, menteri luar negeri, kehakiman, keuangan, kemakmuran, kesehatan sosial, pertahanan, penerangan, pekerjaan umum, perhubungan, dan pendidikan

LAMPIRAN T. HASIL *POSTTEST*

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *Posttest* dengan Kriteria Tinggi

Nama : Nur Afiyah M.E
 No. Absen : 24
 Kelas : VB (Lima)

Nilai : 60

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d dengan tepat !

1. Indonesia merdeka pada tanggal ...
 A. 20 Mei 1945
 B. 16 Agustus 1945
 C. 14 September 1945
 D. 17 Agustus 1945
2. BPUPKI adalah singkatan dari ...
 A. Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 B. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 C. Badan Persiapan Usaha-Usaha Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
 D. Badan Persiapan Usaha Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
3. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan ...
 A. PPKI
 B. BKR
 C. DPR
 D. KNIP
4. Ketua PPKI ialah ...
 A. Ir. Soekarno
 B. Mr. Ahmad Subarjo
 C. Drs. Moh Hatta
 D. Prof. Dr. Supomo, S.H
5. Berikut riwayat salah satu tokoh pejuang bangsa!
 1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Salah satu pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
 3. Pernah belajar di Handels Hogere School (HHS) Belanda.
 4. Ketua dari badan PPKI.
 5. Pada tanggal 22 Maret 1928 ditahan oleh Belanda karena siasat politiknya.
 Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Drs. Moh Hatta adalah ...
 A. 2,3,4 dan 5
 B. 2,3, dan 5
 C. 1,2,4 dan 5
 D. Semua jawaban benar
6. Muryawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah ...
 A. Laksamana Muda Maeda
 B. Drs. Moh Hatta
 C. Ir. Soekarno
 D. Mr. Ahmad Subarjo
7. Mencladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dari ...
 A. Simpati
 B. Menghargai jasa-jasa pahlawan
 C. Kasih sayang
 D. Tanda terima kasih
8. Berikut riwayat tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia !
 1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Memiliki ayah bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan ibu bernama Ida Nyoman Rai.
 3. Pendiri organisasi Perhimpunan Indonesia (PI)
 4. Pernah ditangkap dan dipenjara karena krtikannya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda.
 5. Meninggal pada tanggal 14 Mei 1960 di Kuala Lumpur, Malaysia.
 Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Ir. Soekarno adalah ...
 A. Semua jawaban benar
 B. 1,2, dan 4
 C. 1, 2, 4 dan 5
 D. 1 dan 5
9. Dalam keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, untuk sementara presiden akan dibantu ...
 A. MPR
 B. PPKI
 C. Komite Nasional
 D. KNIP
10. Pada sidang PPKI yang kedua ditetapkan bahwa wilayah Indonesia dibagi menjadi ... provinsi.
 A. Enam
 B. Sepuluh
 C. Delapan
 D. Dua belas
11. Pembentukan BKR merupakan hasil sidang PPKI yang diselenggarakan pada tanggal ...
 A. 22 Agustus 1945
 B. 18 Agustus 1945
 C. 29 Agustus 1945
 D. 5 Agustus 1945

S: 0
B: 34

Hasil *Posttest* dengan Kriteria Sedang

Nama : MAL-FATMA M
 No. Absen : 20
 Kelas : 5 P(VB)

Nilai : 85

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d dengan tepat !

- Indonesia merdeka pada tanggal ...
 - A. 20 Mei 1945
 - B. 16 Agustus 1945
 - C. 14 September 1945
 - D. 17 Agustus 1945
- BPUPKI adalah singkatan dari ...
 - A. Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - B. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - C. Badan Persiapan Usaha-Usaha Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
 - D. Badan Persiapan Usaha Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
- Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan ...
 - A. PPKI
 - B. BKR
 - C. DPR
 - D. KNIP
- Ketua PPKI ialah ...
 - A. Ir. Soekarno
 - B. Mr. Ahmad Subarjo
 - C. Drs. Moh Hatta
 - D. Prof. Dr. Supomo, S.H
- Berikut riwayat salah satu tokoh pejuang bangsa!
 - Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 - Salah satu pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
 - Pernah belajar di Handels Hogore School (HHS) Belanda.
 - Ketua dari badan PPKI.
 - Pada tanggal 22 Maret 1928 ditahan oleh Belanda karena siasat politiknya.

Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Drs. Moh Hatta adalah ...

 - A. 2,3,4 dan 5
 - B. 2,3, dan 5
 - C. 1,2,4 dan 5
 - D. Semua jawaban benar

- Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah ...
 - A. Laksamana Muda Maeda
 - B. Drs. Moh Hatta
 - C. Ir. Soekarno
 - D. Mr. Ahmad Subarjo
- Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dari ...
 - A. Simpati
 - B. Menghargai jasa-jasa pahlawan
 - C. Kasih sayang
 - D. Tanda terima kasih
- Berikut riwayat tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia !
 1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Memiliki ayah bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan ibu bernama Ida Nyoman Rai.
 3. Pendiri organisasi Perhimpunan Indonesia (PI)
 4. Pernah ditangkap dan dipenjarakan karena kritiknya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda.
 5. Meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Ir. Soekarno adalah ...

 - A. Semua jawaban benar
 - B. 1,2, dan 4
 - C. 1, 2, 4 dan 5
 - D. 1 dan 5
- Dalam keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, untuk sementara presiden akan dibantu ...
 - A. MPR
 - B. PPKI
 - C. Komite Nasional
 - D. KNIP
- Pada sidang PPKI yang kedua ditetapkan bahwa wilayah Indonesia dibagi menjadi ... provinsi.
 - A. Enam
 - B. Sepuluh
 - C. Delapan
 - D. Dua belas
- Pembentukan BKR merupakan hasil sidang PPKI yang diselenggarakan pada tanggal ...
 - A. 22 Agustus 1945
 - B. 18 Agustus 1945
 - C. 29 Agustus 1945
 - D. 5 Agustus 1945

Hasil Posttest dengan Kriteria Rendah

Nama : M. Imam Akbar No. Absen : 22 Kelas : VB	Nilai : 68
--	------------

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d dengan tepat !

1. Indonesia merdeka pada tanggal ...

A. 20 Mei 1945	C. 14 September 1945
B. 16 Agustus 1945	<input checked="" type="checkbox"/> D. 17 Agustus 1945
2. BPUPKI adalah singkatan dari ...

A. Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia	C. Badan Persiapan Usaha-Usaha Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
<input checked="" type="checkbox"/> B. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia	D. Badan Persiapan Usaha Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
3. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan ...

<input checked="" type="checkbox"/> A. PPKI	C. DPR
B. BKR	D. KNIP
4. Ketua PPKI ialah ...

<input checked="" type="checkbox"/> A. Ir. Soekarno	C. Drs. Moh Hatta
B. Mr. Ahmad Subarjo	D. Prof. Dr. Supomo, S.H
5. Berikut riwayat salah satu tokoh pejuang bangsa!
 1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Salah satu pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
 3. Pernah belajar di Handels Hogore School (HHS) Belanda.
 4. Ketua dari badan PPKI.
 5. Pada tanggal 22 Maret 1928 ditahan oleh Belanda karena siasat politiknya.

Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Drs. Moh Hatta adalah ...

A. 2,3,4 dan 5	C. 1,2,4 dan 5
<input checked="" type="checkbox"/> B. 2,3, dan 5	D. Semua jawaban benar
6. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah ...

A. Laksamana Muda Maeda	C. Ir. Soekarno
<input checked="" type="checkbox"/> B. Drs. Moh Hatta	D. Mr. Ahmad Subarjo
7. Mencladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dari ...

A. Simpati	C. Kasih sayang
<input checked="" type="checkbox"/> B. Menghargai jasa-jasa pahlawan	D. Tanda terima kasih
8. Berikut riwayat tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia !
 1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Memiliki ayah bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan ibu bernama Ida Nyoman Rai.
 3. Pendiri organisasi Perhimpunan Indonesia (PI)
 4. Pernah ditangkap dan dipenjarakan karena kritiknya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda.
 5. Meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Ir. Soekarno adalah ...

A. Semua jawaban benar	C. 1, 2, 4 dan 5
<input checked="" type="checkbox"/> B. 1,2, dan 4	D. 1 dan 5
9. Dalam keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, untuk sementara presiden akan dibantu ...

A. MPR	C. Komite Nasional
B. PPKI	<input checked="" type="checkbox"/> D. KNIP
10. Pada sidang PPKI yang kedua ditetapkan bahwa wilayah Indonesia dibagi menjadi ... provinsi.

A. Enam	<input checked="" type="checkbox"/> D. Delapan
B. Sepuluh	D. Dua belas
11. Pembentukan BKR merupakan hasil sidang PPKI yang diselenggarakan pada tanggal ...

A. 22 Agustus 1945	C. 29 Agustus 1945
<input checked="" type="checkbox"/> B. 18 Agustus 1945	D. 3 Agustus 1945

Hasil Posttest Kelas Kontrol

Hasil Posttest dengan Kriteria Tinggi

Nama	Alfina Faza Ilya	Nilai : 94
No. Absen	106	
Kelas	12A	

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d dengan tepat !

- Indonesia merdeka pada tanggal . . .
 A. 20 Mei 1945
 B. 16 Agustus 1945
 C. 14 September 1945
 D. 17 Agustus 1945
 - BPLUPKI adalah singkatan dari . . .
 A. Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 B. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 C. Badan Persiapan Usaha-Usaha Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
 D. Badan Persiapan Usaha Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
 - Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPLUPKI diganti dengan . . .
 A. PPKI
 B. BKR
 C. DPR
 D. KNIP
 - Ketua PPKI ialah . . .
 A. Ir. Soekarno
 B. Mr. Ahmad Subarjo
 C. Drs. Moh Hatta
 D. Prof. Dr. Supomo, S.H
- Berikut riwayat salah satu tokoh pejuang bangsa!
- Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 - Salah satu pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
 - Pernah belajar di Handels Hogere School (HHS) Belanda.
 - Ketua dari badan PPKI.
 - Pada tanggal 22 Maret 1928 ditahan oleh Belanda karena sikap politiknya.
- Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Drs. Moh Hatta adalah . . .
- 2,3,4 dan 5
 - 2,3, dan 5
 - 1,2,4 dan 5
 - Semua jawaban benar

S=2
P=32

- Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah . . .
 A. Laksamana Muda Maeda
 B. Drs. Moh Hatta
 C. Ir. Soekarno
 D. Mr. Ahmad Subarjo
- Menceladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dari . . .
 A. Simpati
 B. Menghargai jasa-jasa pahlawan
 C. Kasih sayang
 D. Tanda terima kasih
- Berikut riwayat tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia !
 1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Memiliki ayah bernama Raden Soekemi Soneodihurjo dan ibu bernama Ida Nyoman Rai.
 3. Pendiri organisasi Perhimpunan Indonesia (PI)
 4. Pernah ditangkap dan dipenjara karena kritiknya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda.
 5. Meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia.
 Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Ir. Soekarno adalah . . .
 A. Semua jawaban benar
 B. 1, 2, dan 4
 C. 1, 2, 4 dan 5
 D. 1 dan 5
- Dalam keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, untuk sementara presiden akan dibantu . . .
 A. MPR
 B. PPKI
 C. Komite Nasional
 D. KNIP
- Pada sidang PPKI yang kedua ditetapkan bahwa wilayah Indonesia dibagi menjadi . . . provinsi.
 A. Enam
 B. Sepuluh
 C. Delapan
 D. Dua belas
- Pembentukan BKR merupakan hasil sidang PPKI yang diselenggarakan pada tanggal . . .
 A. 22 Agustus 1945
 B. 18 Agustus 1945
 C. 29 Agustus 1945
 D. 5 Agustus 1945

Hasil Posttest dengan Kriteria Sedang

Nama	: NOBHE SYAFIA	Nilai :
No. Absen	: 22	
Kelas	: VA	

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d dengan tepat!

- Indonesia merdeka pada tanggal ...
 - A. 20 Mei 1945
 - B. 16 Agustus 1945
 - C. 14 September 1945
 - D. 17 Agustus 1945
- BPUPKI adalah singkatan dari ...
 - A. Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - B. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - C. Badan Persiapan Usaha-Usaha Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
 - D. Badan Persiapan Usaha Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
- Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan ...
 - A. PPKI
 - B. BKR
 - C. DPR
 - D. KNIP
- Ketua PPKI ialah ...
 - A. Ir. Soekarno
 - B. Mr. Ahmad Subarjo
 - C. Drs. Moh Hatta
 - D. Prof. Dr. Supomo, S.H
- Berikut riwayat salah satu tokoh pejuang bangsa!
 - Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 - Salah satu pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
 - Pernah belajar di Handels Hogore School (HHS) Belanda.
 - Ketua dari badan PPKI.
 - Pada tanggal 22 Maret 1928 ditahan oleh Belanda karena siasat politiknya.

Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Drs. Moh Hatta adalah ...

 - A. 2,3,4 dan 5
 - B. 2,3, dan 5
 - C. 1,2,4 dan 5
 - D. Semua jawaban benar

S = 8
B = 28

- Menyuarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah ...
 - A. Laksamana Muda Maeda
 - B. Drs. Moh Hatta
 - C. Ir. Soekarno
 - D. Mr. Ahmad Subarjo
- Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dari ...
 - A. Simpati
 - B. Menghargai jasa-jasa pahlawan
 - C. Kasih sayang
 - D. Tanda terima kasih
- Berikut riwayat tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia!
 - Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 - Memiliki ayah bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan ibu bernama Ida Nyoman Rai.
 - Pendiri organisasi Perhimpunan Indonesia (PI)
 - Pernah ditangkap dan dipenjara karena kritiknya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda.
 - Meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Ir. Soekarno adalah ...

 - A. Semua jawaban benar
 - B. 1,2, dan 4
 - C. 1, 2, 4 dan 5
 - D. 1 dan 5
- Dalam keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, untuk sementara presiden akan dibantu ...
 - A. MPR
 - B. PPKI
 - C. Komite Nasional
 - D. KNIP
- Pada sidang PPKI yang kedua ditetapkan bahwa wilayah Indonesia dibagi menjadi ... provinsi.
 - A. Enam
 - B. Sepuluh
 - C. Delapan
 - D. Dua belas
- Pembentukan BKR merupakan hasil sidang PPKI yang diselenggarakan pada tanggal ...
 - A. 22 Agustus 1945
 - B. 18 Agustus 1945
 - C. 29 Agustus 1945
 - D. 5 Agustus 1945

Hasil Posttest dengan Kriteria Rendah

Nama : Arca Bayu B
 No. Absen : 8 Celestian
 Kelas : 7 A

Nilai : 65

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d dengan tepat!

- Indonesia merdeka pada tanggal ...
 A. 20 Mei 1945
 B. 16 Agustus 1945
 C. 14 September 1945
 D. 17 Agustus 1945
- BPUPKI adalah singkatan dari ...
 A. Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 B. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 C. Badan Persiapan Usaha-Usaha Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
 D. Badan Persiapan 'Usaha Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
- Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan ...
 A. PPKI
 B. BKR
 C. DPR
 D. KNIP
- Ketua PPKI ialah ...
 A. Ir. Soekarno
 B. Mr. Ahmad Subarjo
 C. Drs. Moh Hatta
 D. Prof. Dr. Supomo, S.H
- Berikut riwayat salah satu tokoh pejuang bangsa!
 1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Salah satu pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
 3. Pernah belajar di Handels Hogore School (HHS) Belanda.
 4. Ketua dari badan PPKI.
 5. Pada tanggal 22 Maret 1928 ditahan oleh Belanda karena siasat politiknya.
 Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Des. Moh Hatta adalah ...
 A. 2,3,4 dan 5
 B. 2,3, dan 5
 C. 1,2,4 dan 5
 D. Semua jawaban benar

S = 12
 B = 22

- Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah ...
 A. Laksamana Muda Maeda
 B. Drs. Moh Hatta
 C. Ir. Soekarno
 D. Mr. Ahmad Subarjo
- Mencadani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dari ...
 A. Simpati
 B. Menghargai jasa-jasa pahlawan
 C. Kasih sayang
 D. Tanda terima kasih
- Berikut riwayat tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia!
 1. Lahir di Surabaya, 1 Juni 1901.
 2. Memiliki ayah bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan ibu bernama Ida Nyoman Rai.
 3. Pendiri organisasi Perhimpunan Indonesia (PI)
 4. Pernah ditangkap dan dipenjarakan karena kritiknya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda.
 5. Meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia.
 Dari pernyataan diatas, yang merupakan riwayat Ir. Soekarno adalah ...
 A. Semua jawaban benar
 B. 1,2, dan 4
 C. 1, 2, 4 dan 5
 D. 1 dan 5
- Dalam keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, untuk sementara presiden akan dibantu ...
 A. MPR
 B. PPKI
 C. Komite Nasional
 D. KNIP
- Pada sidang PPKI yang kedua ditetapkan bahwa wilayah Indonesia dibagi menjadi ... provinsi.
 A. Enam
 B. Sepuluh
 C. Delapan
 D. Dua belas
- Pembentukan BKR merupakan hasil sidang PPKI yang diselenggarakan pada tanggal ...
 A. 22 Agustus 1945
 B. 18 Agustus 1945
 C. 29 Agustus 1945
 D. 5 Agustus 1945

LAMPIRAN U. FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Foto Pembelajaran Kelas Eksperimen



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi



Pemberian kuis



Pemberian penghargaan (*reward*)



Siswa mengerjakan soal *posttest*

**LAMPIRAN V. SURAT IZIN DAN KETERANGAN SELESAI
PENELITIAN****Surat Izin Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 825/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 FEB 2018

Yth. Kepala SDN Gebang 03
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Putri Rahayu Setianingsih
NIM : 140210204135
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gebang 03 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI
SDN GEBANG 03
Jl. Manggar 152 Telp. 0331 – 411290 Patrang Jember 68111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/038/413.01.20524794/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Gebang 03 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember:

Nama : Sudiharini, S.Pd
NIP : 196401031985042001
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 Januari 1964
Unit Kerja : SDN Gebang 03 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Putri Rahayu Setianingsih
NIM : 140210204135
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Gebang 03 Jember mulai tanggal 26 Februari 2018 s/d 20 maret 2018 dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Gebang 03 Jember."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Maret 2018
Kepala Sekolah

Sudiharini, S.Pd
NIP 196401031985042001

LAMPIRAN W. BIODATA MAHASISWA**A. Identitas Diri**

Nama : Putri Rahayu Setianingsih
NIM : 140210204135
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 17 Maret 1996
Nama Bapak : Mohamad Suep Sugianto
Nama Ibu : Triana
Alamat Asal : Dusun Curah Ancar Timur, RT 03/RW 10
Rambipuji, Jember
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN Rambipuji 01	Jember
2.	2011	SMPN 1 Rambipuji	Jember
3.	2014	SMAN Rambipuji	Jember